






ITB-MT
Institut Teknologi dan Bisnis
Muhammadiyah
Tulungagung

 Jl. Pahlawan Gg III. No 27 Tulungagung
 (0355) 322376
 bph.itbmt@gmail.com

Studi Kelayakan

PENDIRIAN

**Institut Teknologi dan Bisnis
Muhammadiyah
Tulungagung**



PROGRAM STUDI :

-  **S1 Bioteknologi**
-  **S1 Gizi**
-  **S1 Administrasi Kesehatan**
-  **S1 Bio Kewirausahaan**
-  **S1 Bisnis Digital**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas ridho dan rahmat-Nya kami dapat menyusun studi kelayakan pengajuan pendirian Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) dengan program studi S1 Bioteknologi, S1 Gizi, S1 Administrasi Kesehatan, S1 Bio-Kewirausahaan dan S1 Bisnis Digital.

Dengan berdirinya Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) ini, diharapkan ke depan mampu mendorong tercapai dan suksesnya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam bidang pendidikan, teknologi, sains dan bisnis khususnya di Kabupaten Tulungagung.

Diharapkan studi kelayakan ini dapat dijadikan bahan informasi sekaligus rujukan dan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terkait dalam proses pendirian Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT), sehingga dapat memberikan bantuan pemikiran, motivasi serta bantuan lain agar pendirian Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) dapat berjalan sesuai dengan target dan waktu yang diharapkan.

Kami yakin dalam penyusunan studi kelayakan ini masih banyak kekurangan atau kesalahan, untuk itu segala saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan proposal ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tulungagung, November 2020

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
BAB I. PENDAHULUAN	3
BAB II. BENTUK PERGURUAN TINGGI	
A. Bentuk dan Nama Perguruan Tinggi.....	5
B. Visi.....	6
C. Misi	6
D. Tujuan.....	6
E. Ciri Khas	7
BAB III. PENYELENGGARA, ORGANISASI DAN LEMBAGA PENUNJANG KEGIATAN	
A. Penyelenggara.....	8
B. Organisasi dan Lembaga Penunjang.....	9
BAB IV. KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN	
A. Kebutuhan Dunia Kerja Terhadap Lulusan	21
B. Jumlah dan Lulusan Yang Dihasilkan Dibandingkan Dengan Kebutuhan Pasar Dalam Menyerap Lulusan.....	27
C. Dukungan Kerja Sama	27
BAB V. DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	
A. Dosen.....	28
B. Tenaga Kependidikan	30
C. Perencanaan Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan	31
D. Kebutuhan dan Mekanisme Pemenuhan dan Rencana Pengembangan.....	32
E. Kebijakan Tentang Value and Reward System Untuk Sumberdaya Manusia	33
BAB VI. BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI DAN KURIKULUM	
A. Rumpun Keilmuan.....	35
B. Profil Program Studi	37
C. Kurikulum	43
D. Metode Pembelajaran.....	52
BAB VII. PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA SETIAP PROGRAM STUDI	
A. Prospek Calon Peserta Didik atau Mahasiswa	56
B. Daya Tampung Calon Mahasiswa dan Keberlangsungan Program.....	57
BAB VIII. PRASARANA DAN SARANA	
A. Kesiapan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	60
B. Kebutuhan dan Mekanisme Pemenuhan Kebutuhan, dan Perencanaan Pengembangan Sarana dan Prasarana	61
BAB IX. SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN.....	63
BAB X. KESIMPULAN.....	66
Lampiran	68
Lampiran 1. Sarana dan Prasarana yang Disediakan	68
Lampiran 2. Rancangan Pengembangan Kampus.....	71
Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesanggupan untuk menyediakan dana investasi dan operasional ditandatangani oleh semua anggota organ Badan Penyelenggara	75
lampiran 4. Proyeksi Arus Kas	76
lampiran 5. Pakta Integritas	97

BAB I PENDAHULUAN

Perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pemikiran ini mengandung konsekuensi bahwa penyempurnaan atau perbaikan pendidikan merupakan tuntutan pelaksanaan pembaharuan pendidikan yang diamanatkan oleh Amandemen Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 sebagai respon terhadap perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam konteks kehidupan sosial dan era globalisasi informasi dan komunikasi.

Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) merupakan institusi pendidikan teknologi, sains, bisnis dan kesehatan di Kabupaten Tulungagung Propinsi Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi secara seimbang sinergis antar masing-masing darma tersebut pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan daya saing civitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) pada level nasional, regional dan global.

Pengembangan dan penyelenggaraan sekolah tinggi ini juga dimaksudkan untuk mendidik dan melatih (diklat) kelompok usia produktif muda (calon tenaga kerja lulusan SMA/SMK/MA/Sederajat) di Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya yang jumlahnya cukup banyak, sehingga mereka memiliki keterampilan atau kompetensi yang memadai supaya dapat mengisi lowongan kerja atau dapat bekerja sesuai bidang keahliannya serta mampu mengembangkan diri pada dunia kerja secara mandiri.

Keinginan dan prakarsa ini juga timbul setelah menganalisa keadaan kependudukan Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya, dengan perkembangan penduduk cukup pesat, jumlah sarana dan prasarana bidang teknologi dan sains serta jumlah sekolah dan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), SMK, dan MA atau yang sederajat cukup banyak yang merupakan sumber calon mahasiswa. Dengan semakin berkembangnya dan meratanya tempat-tempat pelayanan bidang teknologi, sains, bisnis dan kesehatan akan memerlukan penambahan berbagai jenis tenaga

professional baik berupa penambahan jumlahnya maupun peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilannya, termasuk tenaga bidang teknologi, sains, bisnis dan kesehatan.

Seirama dengan kebijaksanaan pemerintah dalam upaya meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan bidang teknologi sains, bisnis dan kesehatan, dimana perlu mendapat perhatian pula untuk ditingkatkan mutunya. Agar diperolehnya tenaga professional yang mutunya sesuai dengan kebutuhan, perlu disusun pengembangan pendidikannya dalam perencanaan yang seksama sesuai dengan rencana pembangunan di bidang teknologi dan sains. Pilihan yang tepat untuk pengembangan lembaga pendidikan ini ialah dengan dibukanya Program Studi Bioteknologi, Gizi, Administrasi Kesehatan, Bio-Kewirausahaan dan Bisnis Digital jenjang Strata 1 (satu) pada Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT).

Atas dasar pertimbangan hal tersebut di atas, dan dengan memperhatikan kenyataan bahwa untuk wilayah selatan Jawa Timur sampai dengan sekarang belum terdapatnya lembaga pendidikan teknologi dan bisnis dengan kualifikasi atau jenjang pendidikan tinggi yang berpotensi khususnya bidang Bioteknologi, Gizi, Administrasi Kesehatan, Bio-Kewirausahaan dan Bisnis Digital.

BAB II

BENTUK PERGURUAN TINGGI

A. Bentuk dan Nama Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi saat ini diatur dengan UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Perguruan Tinggi terdiri dari perguruan tinggi negeri ("PTN") dan perguruan tinggi swasta ("PTS"). Perguruan tinggi swasta adalah perguruan tinggi yang didirikan dan atau diselenggarakan oleh masyarakat (Pasal 1 angka 8 UU 12/2012). Kemudian yang dimaksud dengan masyarakat dalam hal ini adalah kelompok warga negara Indonesia nonpemerintah yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang Pendidikan Tinggi (Pasal 1 angka 16 UU 12/2012).

Sebagai wujud partisipasi atau peran serta masyarakat dalam Pembangunan Bidang Pendidikan maka Persyarikatan Muhammadiyah bermaksud mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan tinggi khususnya bidang teknologi, sains, bisnis dan kesehatan dengan pendirian Institut Teknologi yaitu Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) dengan program studi yaitu Bioteknologi, Gizi, Administrasi Kesehatan, Bio-Kewirausahaan dan Bisnis Digital jenjang Strata Satu (S1). Pendirian Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan dan tuntutan perkembangan zaman maka diperlukan peningkatan mutu dan kualitas lulusan didasarkan pada tuntutan masyarakat termasuk pengguna maupun *stakeholders* terhadap pelayanan yang komprehensif yang semakin kompleks pada era globalisasi ini.

Berdasarkan surat edaran dari Kemenristek Dikti tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi, ada perubahan mendasar diantaranya, nama program studi dilengkapi dengan nama program dalam Bahasa Inggris yang dikenal oleh masyarakat ilmiah internasional, kode program studi didasarkan atas rumpun ilmu, nama program studi harus menggambarkan bidang keilmuan yang benar yang dicerminkan dalam rumusan Capaian Pembelajaran (CP) dari setiap Program Studi.

Penetapan rumusan Capaian Pembelajaran yang benar sesuai dengan bidang keilmuan yang benar akan menjadi dasar penetapan akreditasi program

studi yang berbasis pada adanya bukti penulisan CP dan ketercapaian CP, serta dalam penentuan BAN dan atau LAM yang akan mengakreditasi. Dengan demikian, bagi program studi yang memiliki bidang keilmuan yang berdekatan, wajib dapat membedakan CP nya berdasarkan jenis dan level KKNI program studinya.

B. Visi

“Menjadikan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) yang Unggul, Islami dan Entrepreneurship Pada Tahun 2040.”

C. Misi

- 1) Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang berkualitas melalui pencapaian kurikulum berbasis kompetensi, profesional, dan islami.
- 2) Mengembangkan dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan teori yang mendukung pembelajaran
- 3) Mengembangkan, melaksanakan dan mengaplikasikan hasil penelitian yang dapat bermanfaat terhadap peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- 5) Mengembangkan jejaring dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian, lembaga pemerintah dan masyarakat ditingkat nasional dan internasional
- 6) Menghasilkan SDM yang kompeten sesuai nilai-nilai islam.
- 7) Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan non kependidikan melalui pendidikan dan latihan sesuai bidang profesi masing-masing serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

D. Tujuan

- 1) Membentuk komunitas agen perubahan masyarakat yang terpadu baik secara mono maupun multi disiplin dari kalangan civitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT).
- 2) Menyebarluaskan inovasi dan penerapan IPTEKS untuk membangkitkan kemampuan, kemandirian, dan swadaya masyarakat.
- 3) Meningkatkan program kegiatan pendidikan professional yang diselenggarakan atas kerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat.

- 4) Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga untuk meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dan kemitraan dalam pelatihan tenaga professional bidang teknologi, bisnis dan kesehatan.
- 5) Menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

E. Ciri Khas

Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) adalah perguruan tinggi Persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki ciri khas yaitu menyelenggarakan pembinaan iman dan taqwa melalui pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah untuk menghasilkan kader persyarikatan, kader umat dan kader bangsa yang beriman, bertakwa pada Allah SWT., dan berakhlak mulia, serta mampu menciptakan lulusan yang berkualitas dan professional dalam pengembangan dan pemanfaatan prinsip-prinsip *sustainable development* dalam rangka menuju masa depan yang gemilang.

BAB III

PENYELENGGARA, ORGANISASI DAN LEMBAGA PENUNJANG KEGIATAN

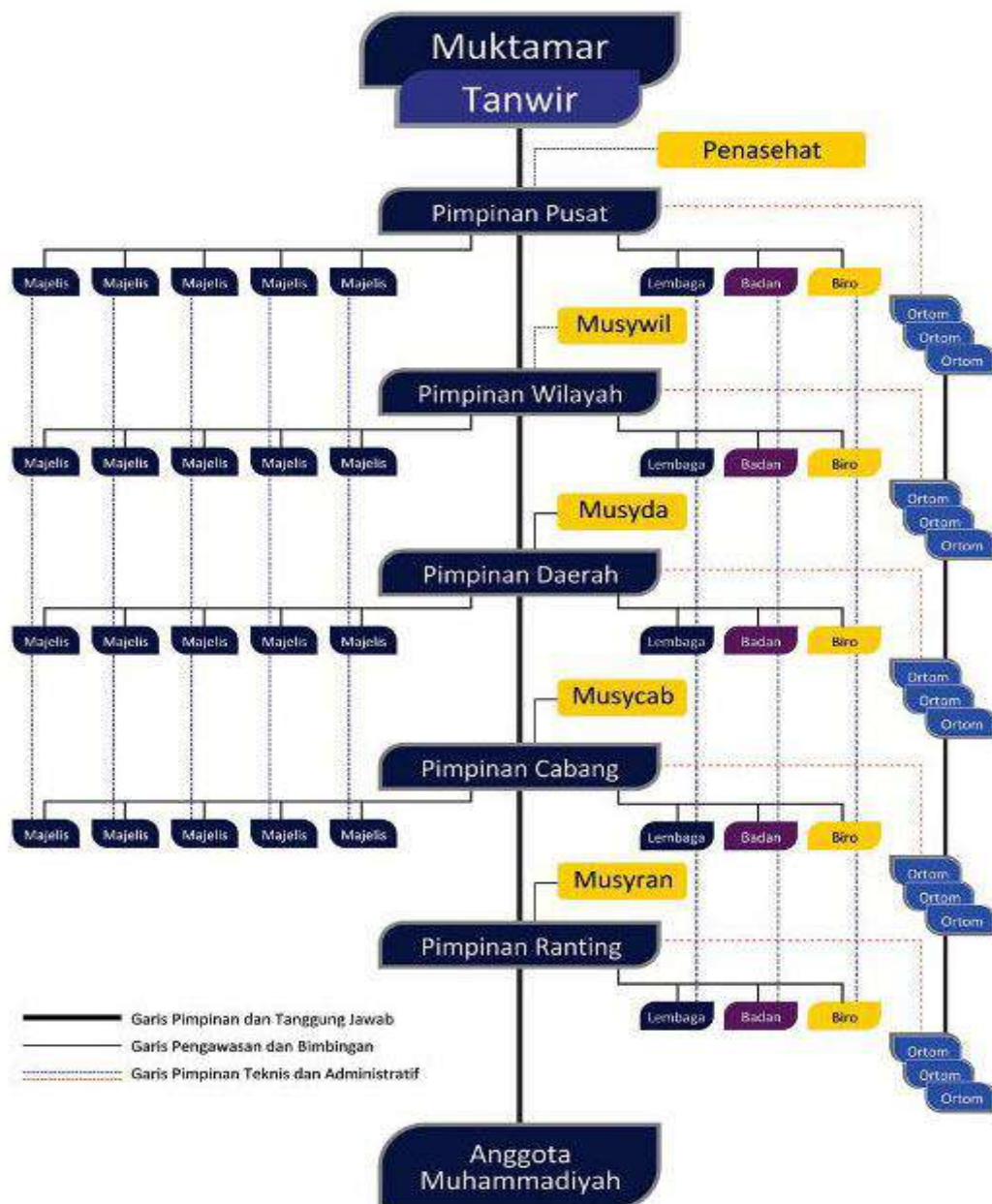
A. Penyelenggara

Penyelenggaraan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) dilakukan oleh Persyarikatan Muhammadiyah yang status Persyarikatan Muhammadiyah sebagai Badan Hukum telah mendapat pengakuan dan legalitas dari Pemerintah sejak Pemerintah Hindia Belanda sampai Pemerintah Republik Indonesia sebagaimana dituangkan dalam surat-surat berikut: a) *Gouvernement besluit* 22 Agustus 1914 No. 81; diubah dengan *Gouvernement besluit* 16 Agustus 1920 No. 40; diubah dengan *Gouvernement besluit* 2 September 1921 No. 36, b) Keterangan hal : *RECHTPEERSON MUHAMMADIYAH*, c) Surat Direktorat Jenderal Pembinaan Hukum Departemen Kehakiman RI nomor J.A.5/160/4, tanggal 8 September 1971, d) Surat Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI nomor C2-HT.01.03.A.165 tanggal 29 Januari 2004 perihal status Badan Hukum Perkumpulan Muhammadiyah, e) Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI nomor AHU.88.AH.01.07 Tahun 2010 tanggal 23 Juni 2010 tentang Perubahan Anggaran Dasar Persyarikatan Muhammadiyah, yang diselenggarakan melalui Majelis Pendidikan Tinggi (Dikti) Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Sebagai wujud partisipasi atau peran serta masyarakat dalam Pembangunan Bidang Pendidikan maka Persyarikatan Muhammadiyah bermaksud mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan tinggi khususnya bidang teknologi dan bisnis, dengan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) dengan 5 (lima) program studi yaitu Bioteknologi, Gizi, Administrasi Kesehatan, Bio-Kewirausahaan dan Bisnis Digital jenjang Strata Satu (S1). Institut Teknologi ini adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan dan tuntutan perkembangan zaman maka diperlukan peningkatan mutu dan kualitas lulusan didasarkan pada tuntutan masyarakat termasuk pengguna maupun *stakeholders* terhadap berbagai bidang pelayanan komprehensif yang semakin kompleks pada era globalisasi ini.

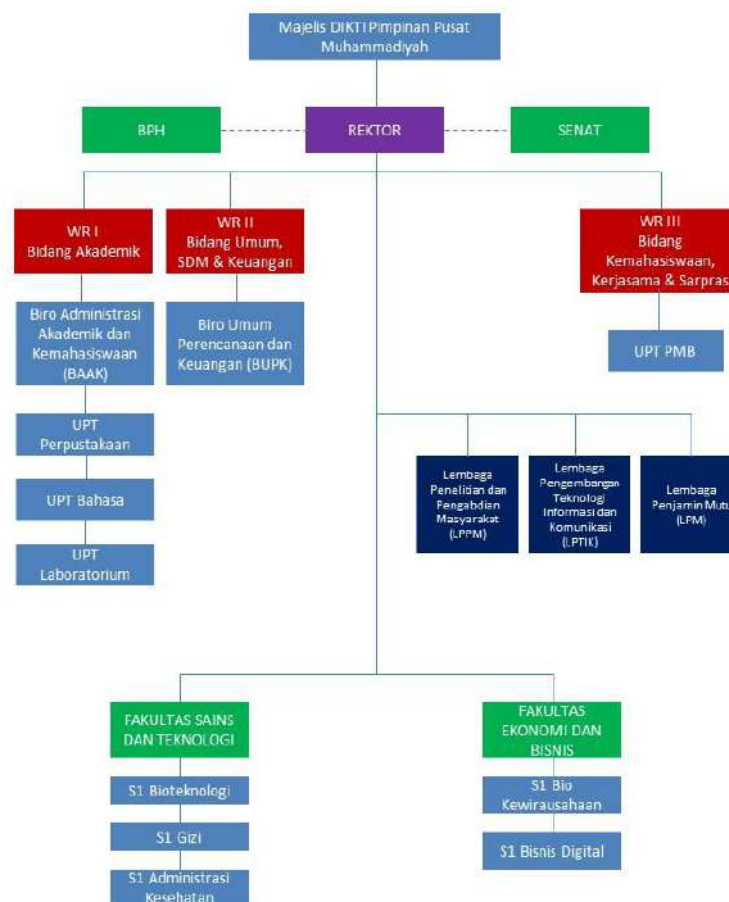
B. Organisasi dan Lembaga Penunjang

Berikut ini adalah uraian tentang struktur organisasi mulai dari pimpinan pusat sebagai penyelenggara perguruan tinggi sampai ke struktur organisasi muhammadiyah di daerah dan cabang yang memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan dengan struktur organisasi pada Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT):



Gambar 3.1. Hubungan Struktur Organisasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan Struktur Organisasi yang ada di bawahnya (Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang, Pimpinan Ranting, dan Lembaga serta Ortom lainnya) sebagai Penyelenggara Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung.

Berdasarkan gambar struktur organisasi muhammadiyah di atas, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) adalah milik Persyarikatan Muhammadiyah yang diselenggarakan melalui Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat (DIKTI PP) Muhammadiyah. Dalam penyelenggaraan Inst Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) ini, Majelis Dikti PP Muhammadiyah memberikan kewenangannya dalam fungsi pengawasan kepada Badan Pembina Harian (BPH) Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT). Struktur Organisasi BPH In Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) salah satunya terdiri dari unsur Pimpinan Daerah Muhammadiyah Tulungagung. Sehingga struktur organisasi Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari Pimpinan Pusat sebagai penyelenggara perguruan tinggi, berikut adalah Struktur Organisasi dari Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT):

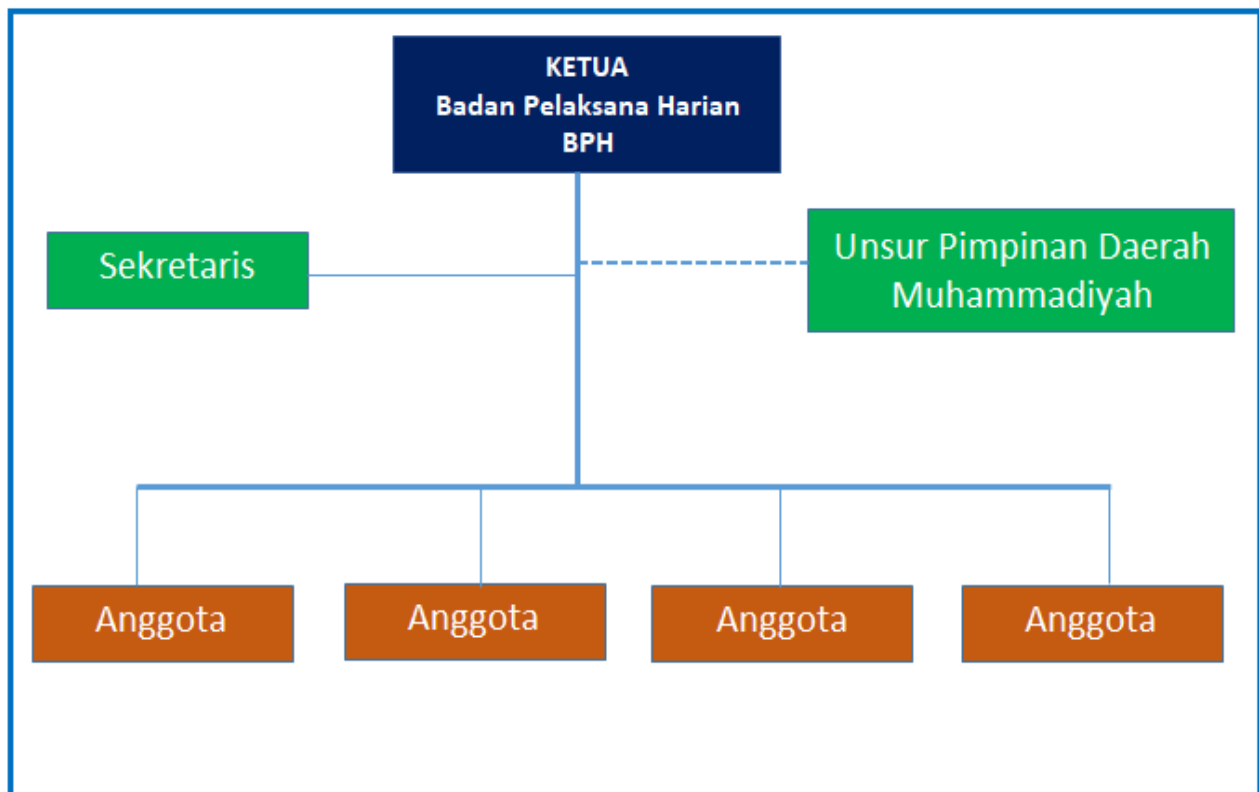


Gambar 3.2 Struktur Organisasi Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung

Dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat organisasi Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) terdiri atas unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Badan Penyelenggara adalah Persyarikatan Muhammadiyah dalam hal ini di daerah diwakili oleh Badan Pembina Harian (BPH) Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) memiliki fungsi:
 1. Menetapkan misi, tujuan, kebijaksanaan dasar (STATUTA) dan Kebijakan Strategis (RENSTRA) Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT).
 2. Membina, mengembangkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.
 3. Menyediakan Sarana, prasarana dan dana.
 4. Menetapkan pendirian atau pengembangan dan penutupan program pendidikan setelah mendapat persetujuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah.
 5. Pimpinan, Pengurus dan Anggota BP-PTM, tidak dibenarkan menjadi Pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT).
 6. Menggali sumber dana, pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana serta kesejahteraan warga Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT)).
 7. Memberikan pertimbangan kepada Rektor dan Senat dalam menyusun STATUTA dan RENSTRA
 8. Mengangkat dan memberhentikan dosen tetap dan dosen tidak tetap serta tenaga administratif atas usul Ketua berdasarkan aturan dan prosedur yang berlaku.
 9. Memberikan penghargaan dan sanksi kepada dosen tetap dan karyawan administrasi atas usul Rektor.
 10. Mewakili Persyarikatan Muhammadiyah dalam hal yang berhubungan dengan Kopertis serta pihak eksternal lainnya.

STRUKTUR ORGANISASI BADAN PEMBINA HARIAN (BPH) INSTITUT TEKNOLOGI DAN
BISNIS MUHAMMADIYAH TULUNGAGUNG



Gambar 3.3 Struktur organisasi BPH ITB-MT

b. Dewan Penyantun.

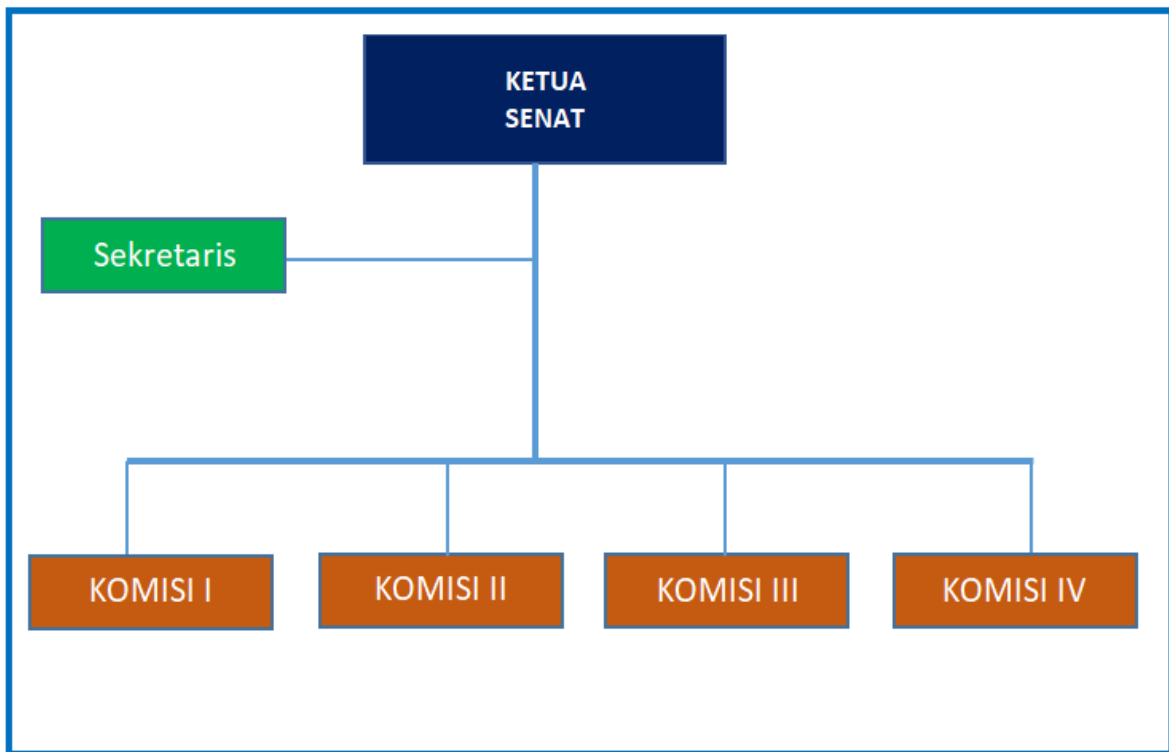
1. Dewan Penyantun Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) terdiri atas tokoh –tokoh masyarakat simpatisan Muhammadiyah yang ikut menyelesaikan dan membantu memecahkan persoalan kampus.
2. Anggota Dewan Penyantun diangkat oleh Rektor dengan pertimbangan Senat Akademi dan persetujuan Persyarikatan.
3. Pengurus Dewan Penyantun dipilih oleh dan diantara para anggota Dewan Penyantun dengan persetujuan Rektor.

c. Senat Akademi.

Senat Akademi merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT). Senat Akademi terdiri atas Pimpinan Institut, Dekan, Ketua Lembaga, wakil dosen dan pejabat lain yang diangkat oleh Rektor. Pengambilan keputusan dalam

rapat Senat Lengkap Akademi pada dasarnya dilakukan atas asas musyawarah / mufakat.

STRUKTUR SENAT AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MUHAMMADIYAH
TULUNGAGUNG



Gambar 3.4 Struktur Senat Akademik ITB-MT

d. Unsur Pimpinan Rektor dan Wakil Rektor.

Pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) terdiri atas Rektor dan 3 (tiga) Wakil Rektor. Rektor sebagai penanggungjawab utama disamping melaksanakan arahan serta kebijaksanaan umum, juga menetapkan peraturan, norma, dan tolak ukur penyelenggaraan pendidikan yang diatur dengan Keputusan Rektor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Para Wakil Rektor masing-masing membidangi kegiatan akademik, kegiatan administrasi umum dan keuangan, serta kegiatan kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.

1. Tugas Rektor

- 1) Rektor memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga akademik, mahasiswa, tenaga administrasi serta hubungan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) dengan lingkungannya.
- 2) Bilamana Rektor berhalangan tidak tetap, Wakil Rektor bidang Akademik bertindak sebagai Pelaksana Harian Rektor.
- 3) Bilamana Rektor berhalangan tetap, Badan Penyelenggara menunjuk pejabat Rektor paling lama 3 (tiga) bulan atas pertimbangan Senat Akademi dan rekomendasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah sampai ditetapkan Rektor definitif.

2. Tugas Wakil Rektor

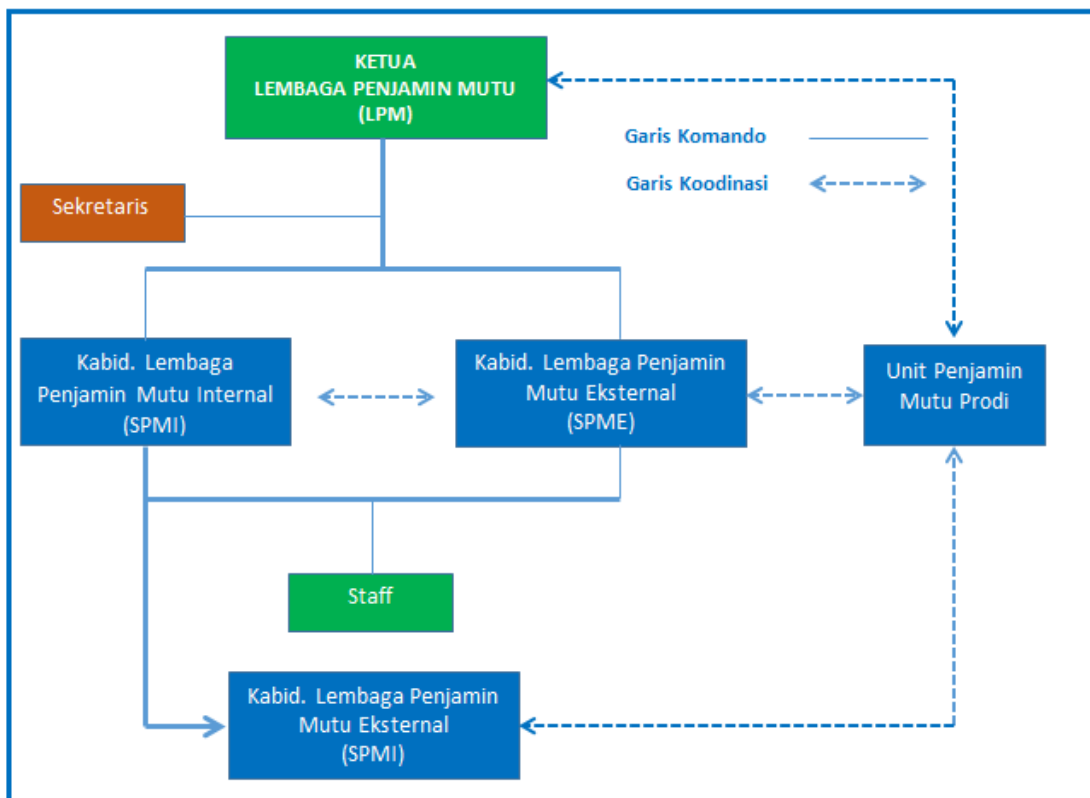
- 1) Wakil Rektor bertanggung jawab langsung kepada Rektor.
- 2) Wakil Rektor bidang Akademik membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, SDM dan Keuangan membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, sumber daya manusia dan keuangan.
- 4) Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, kerjasama dan sarpras membantu Rektor dalam memimpin, pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan, pelayanan kesejahteraan mahasiswa, kerjasama serta sarana dan prasarana perguruan tinggi.

e. Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI)

Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) merupakan unsur pelaksana pengendalian umum internal Perguruan Tinggi. Lembaga Penjaminan Mutu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan akademik, perencanaan pengembangan dan rencana kegiatan anggaran (RKA) Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan Lembaga Penjaminan Mutu dilakukan di tingkat Institut, Program Studi, Lembaga dan UPT. Lembaga Penjaminan

Mutu terdiri atas Ketua Lembaga Penjaminan Mutu, Sekretaris LPMI, Kepala Bidang Penjaminan Mutu Internal, Kepala Bidang Penjaminan Mutu Eksternal, Staff, dan Unit Penjaminan Mutu Prodi. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu diangkat oleh Rektor dengan pertimbangan Senat dan bertanggungjawab kepada Rektor.

STRUKTUR ORGANISASI LPMI INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MUHAMMADIYAH TULUNGAGUNG



Gambar 3.5 Struktur Organisasi LPMI ITB-MT

- f. Unsur Pelaksana Akademik; Jurusan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pelaksana akademik dibidang pendidikan berbentuk Program Studi. Program Studi mengkoordinasi dan melaksanakan pendidikan akademik dan profesional dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu. Jumlah Jurusan dan Laboratorium serta perangkat penunjangnya dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan masyarakat dan kemampuan penyelenggaraan dengan persetujuan Senat Akademi.

1. Fakultas

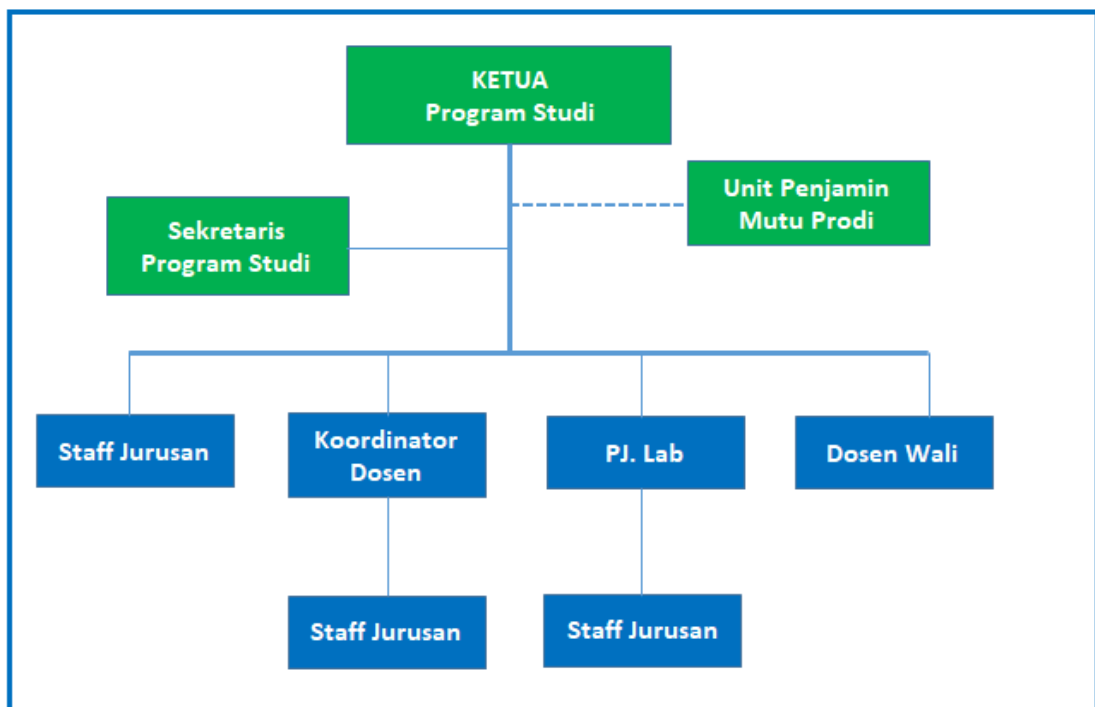
Organisasi fakultas tersusun atas unsur atau unit yaitu pimpinan fakultas, pelaksana akademik dan administrasi pendidikan yang dipimpin oleh ketua program studi, laboratorium atau studio yang dipimpin oleh kepala laboratorium serta unit dibawah fakultas yang dibuka sesuai kebutuhan. Pimpinan fakultas terdiri dari Dekan yang dibantu oleh Wakil Dekan. Dekan memimpin pengelolaan, pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di tingkat fakultas. Dekan dibantu oleh Wakil Dekan, Kepala Bidang yang bertanggung jawab kepada Dekan dan Wakil Dekan dengan tugas membantu pengelolaan dan penataan bidang akademik dan penjamin mutu fakultas atau program studi. Dekan menjalankan kegiatan akademik Fakultas melalui Program Studi, bagian dan laboratorium, yang masing-masing dipimpin oleh seorang ketua dan jika diperlukan, dapat dibantu oleh seorang sekretaris. Dekan mempunyai wewenang eksekutif dengan masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali paling lama untuk dua periode. Atas permintaan Rektor dan berdasarkan alasan yang kuat, masa jabatan Dekan dapat diperpanjang oleh Badan Penyelenggara. Calon Dekan dipilih dan diselenggarakan oleh Panitia Penyelenggara Pemilihan Calon Dekan (P3CD) yang Ketua dan Sekretarisnya dipilih oleh Senat Fakultas. Tata cara pemilihan Dekan diatur melalui peraturan rektor yang ditetapkan oleh Badan Penyelenggara. Dekan bertanggungjawab kepada Rektor.

2. Program Studi (Prodi)

Program Studi adalah satuan pelaksana pendidikan yang bertugas melaksanakan satuan kurikulum untuk satu keahlian akademik atau profesional tertentu. Program studi merupakan unsur pelaksana akademik pada Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) yang melaksanakan pendidikan akademik dan profesional dalam satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian tertentu. Jurusan terdiri atas unsur pengelola, yaitu Ketua Prodi dan

Sekretaris Prodi, Unit Penjaminan Mutu Prodi, Staff Prodi, Penanggung Jawab Laboratorium, Koordinator Dosen, dan Dosen Wali, serta unsur pelaksana akademik yaitu para dosen. Ketua Prodi bertanggung jawab kepada Rektor dan Wakil Rektor (khususnya bidang akademik) Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT). Dalam program studi dapat dibentuk laboratorium yang berfungsi sebagai perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan pada program studi dalam pendidikan akademik dan profesional dan dipimpin oleh seorang kepala laboratorium. Laboratorium dipimpin oleh Kepala Laboratorium yang dipilih dari dosen yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan bertanggung jawab pada Ketua Program Studi. Ketua dan Seretaris Prodi serta Kepala Laboratorium diangkat dan diberhentikan oleh Ketua setelah mendapat pertimbangan Senat.

STRUKTUR ORGANISASI PRODI INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MUHAMMADIYAH TULUNGAGUNG



Gambar 3.6 Struktur Organisasi Prodi ITB-MT

3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

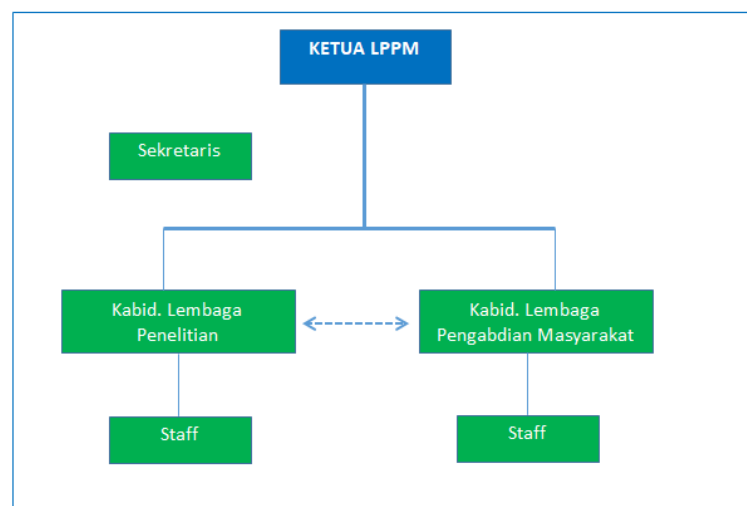
Lembaga Penelitian adalah unsur pelaksana akademik yang mengkoordinasi, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian serta ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) terdiri atas Ketua, Sekretaris, Kepala Bidang Penelitian, Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, dan Staff LPPM. Ketua LPPM diangkat oleh Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) dengan pertimbangan Senat dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Sekretaris Lembaga Penelitian diangkat oleh Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) atas persetujuan Senat dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua Lembaga. LPPM merupakan unsur pelaksanaan di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) yang menyelenggarakan pendidikan akademik untuk penelitian dan pengkajian yang dipimpin langsung oleh Ketua Lembaga, dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat terdapat Program Pelayanan Pelatihan dan Program Pelayanan Pengabdian Umum. Jumlah pusat penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perkembangan ilmu, tuntutan, perkembangan masyarakat dan kemampuan penyelenggaraan.

Lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat (LPPM) mempunyai tugas :

- 1) Menentukan arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Mengkoordinasikan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.

- 3) Mengkoordinasikan penelitian untuk mengembangkan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan atau daerah melalui kerja sama antar perguruan tinggi dan atau badan lain, baik di dalam dan dengan luar negeri.
- 4) Melakukan kegiatan penyebarluasan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah;
- 5) Mengkoordinasikan penerapan hasil-hasil penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tertentu untuk menunjang pembangunan.
- 6) Mengkoordinasikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan atau daerah melalui kerja sama antar perguruan tinggi dan atau badan lain, baik dalam maupun luar negeri.
- 7) Melaksanakan inventarisasi dan pendataan semua aktivitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 8) Mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan pengkajian dan pengembangan penelitian yang diselenggarakan oleh program studi.
- 9) Menghimpun para peneliti di tingkat program studi.
- 10) Melakukan koordinasi dengan bidang akademik program studi guna menjamin relevansi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan pendidikan.

STRUKTUR ORGANISASI LPPM INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MUHAMMADIYAH
TULUNGAGUNG



Gambar 3.7 Struktur Organisasi LPPM ITB-MT

g. Unsur Penunjang : Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unsur penunjang berfungsi sebagai perangkat kelengkapan dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) : terdiri atas Pusat Perpustakaan, Pusat Bahasa, IT dan Koperasi Karyawan. UPT dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat oleh Rektor dan bertanggungjawab kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT). Jumlah UPT dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB IV

KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN

A. Kebutuhan Dunia Kerja Terhadap Lulusan

a) Bioteknologi

Melihat peran Bioteknologi yang sangat besar dan masih akan terus berkembang dengan pesat, bioteknologi sangat menjanjikan untuk merevolusi kehidupan manusia ke arah yang jauh lebih baik, membentuk industri skala kecil maupun besar dalam bidang Bioteknologi dan menciptakan gelombang ekonomi baru. Bioteknologi merupakan suatu bidang yang memiliki prospek yang sangat besar di masa yang akan datang. Bioteknologi di Dunia saat ini tengah berkembang dengan sangat pesatnya terutama di negara-negara maju, begitu juga di negara berkembang seperti di Indonesia. Sarjana bioteknologi yang mampu memahami, mengaplikasikan, mengembangkan dan mengelola ilmu pengetahuan bioteknologi dengan mengikuti perkembangan ipteks global dan mampu mewujudkan inovasi dari potensi biodiversitas tropika Indonesia di bidang bioteknologi kesehatan, industri dan lingkungan, serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Perkembangan akan dunia teknologi yang berhubungan dengan pemanfaatan ilmu biologi semakin pesat. Seperti dalam industri makanan modern, dunia kosmetik hingga bidang kesehatan. Adanya jurusan yang berhubungan dengan ilmu biologi dan teknologi ini sangat bermanfaat di segala aspek. Sehingga membuka peluang kerja dan lapangan kerja bagi para sarjana. Karena perkembangan teknologi dengan ilmu biologi ini tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Prospek kerja yang paling menjanjikan dari program studi ini adalah sebagai peneliti atau analis. Peneliti atau analis ini bisa bekerja di BPOM, kementerian pertanian, industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetika, ataupun di laboratorium-laboratorium terkemuka di Indonesia maupun luar negeri, selain itu juga menjadi konsultan bioinformatika, farmakogenetika, nutrigenomika, dan bioetikawan.

Tabel 4.1. Jumlah Industri Besar atau Sedang Kabupaten Tulungagung

No.	Rincian	Jumlah
		Perusahaan
1	Industri makanan, minuman dan tembakau	66
2	Industri Tekstil, pakaian jadi dan kulit	46
3	Industri kayu, bambu, rotan dan perabot rumah tangga	3
4	Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan	5
5	Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik	1
6	Industri barang-barang galian bukan logam kecuali minyak bumi dan batu bara	20
7	Industri logam dasar	-
8	Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya	6
9	Industri pengolahan lainnya	3
Jumlah		150

sumber: BPS Kabupaten Tulungagung, 2018

Tabel 4.2. Keadaan Industri Menurut Keadaan Industri Jawa Timur

Kelompok Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah/Total			
	Unit Usaha <i>Bussines Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i> (Milyar Rp.)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Milyar Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Logam, Mesin, Tekstil, dan Aneka (ILMTA) <i>Industry of Metals, Machines, Textiles and Miscellaneous Industries</i>	121 319	496 345	9 662	21 557
2. Industri Agro Kimia (IAK) <i>Agriculture and Chemical Industries</i>	671 963	2 584 467	56 382	188 860
3. Industri Alat Transportasi, Elektronika, dan Telematika (IATT) <i>Transportation, Electronic, Information and Technology Industries</i>	19 858	82 699	1 949	4 732
Jumlah/Total	813 140	3 163 511	67 993	215 149

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur, 2016

b) Gizi

Ilmu Gizi merupakan sebuah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan mampu mengembangkan mutu dan pelayanan rumah sakit, klinik puskesmas dan berbagai layanan kesehatan. Para lulusan diharapkan dapat bekerja menjadi tenaga Ilmu Gizi, asisten Ilmu Gizi dan quality kontrol pada berbagai industri pelayanan kesehatan. Prodi Ilmu Gizi mempunyai posisi yang sangat penting terhadap bidang ilmu yang lain, baik ilmu-ilmu *basic science* untuk memperkuat riset tentang pengobatan maupun untuk ilmu terapan seperti dunia kesehatan dan kedokteran yang sangat tergantung pada pengkajian dan pengembangan dunia pengobatan.

Prospek lulusan prodi gizi dapat berkarir di instansi pemerintah ataupun swasta seperti rumah sakit, puskesmas dan industri sebagai ahli gizi (dietitian atau nutritionist) rumah sakit atau klinik; kepala instalasi gizi institusi (manager); ahli gizi masyarakat; peneliti pemula (*researcher*); pendidik (*educator*); ahli gizi di perusahaan makanan dan minuman; dan konsultan gizi (*consultant*). Selain itu juga dapat berkari sebagai Dietetik, gizi olahraga, promosi perilaku gizi, program dan kebijaksanaan gizi, industri pelayanan makanan, peneliti gizi, konsultan gizi, pengajar di lembaga pendidikan, serta bekerja di lembaga yang bergerak dalam bidang penanggulangan masalah pangan dan perbaikan gizi.

Tabel 4.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik, Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten_Kota di Provinsi Jawa Timur, 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Sakit Umum	Jumlah Rumah Sakit Khusus	Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin	Jumlah Puskesmas	Jumlah Klinik/Balai Kesehatan	Jumlah Posyandu	Jumlah Pondok Bersalin Desa (Polindes)
Pacitan	2	–	2	24	12	831	128
Ponorogo	6	–	–	31	42	1 127	178
Trenggalek	2	–	1	22	12	857	103
Tulungagung	9	–	3	32	37	1 240	122
Blitar	7	–	1	24	22	1 470	108
Kediri	9	–	2	37	46	1 776	236
Malang	20	3	–	39	94	2 842	337
Lumajang	6	–	–	25	26	1 294	136
Jember	10	2	1	50	64	2 876	76
Banyuwangi	12	–	2	45	88	2 296	56
Bondowoso	3	–	–	25	10	1 070	186

Situbondo	5	-	1	20	17	925	98
Probolinggo	5	-	1	33	16	1 323	60
Pasuruan	8	-	-	33	70	1 907	177
Sidoarjo	20	1	5	26	211	1 812	128
Mojokerto	11	-	-	27	53	1 277	230
Jombang	11	1	1	34	47	1 584	227
Nganjuk	5	-	1	20	30	1 327	207
Madiun	2	1	-	26	11	879	57
Magetan	2	-	4	22	13	934	56
Ngawi	3	-	-	24	19	1 214	162
Bojonegoro	9	-	1	36	23	1 629	232
Tuban	5	-	-	33	21	1 436	32
Lamongan	8	2	1	33	67	1 744	419
Gresik	17	-	2	32	56	1 513	67
Bangkalan	3	1	2	22	4	1 127	232
Sampang	2	-	-	21	11	1 038	197
Pamekasan	6	-	1	20	16	984	247
Sumenep	3	-	1	30	13	1 488	273
Kota Kediri	8	1	3	9	49	337	-
Kota Blitar	5	-	1	3	12	167	-
Kota Malang	13	1	12	16	79	652	-
Kota Probolinggo	2	-	2	6	22	218	-
Kota Pasuruan	2	-	-	8	8	297	-
Kota Mojokerto	6	-	-	6	14	167	-
Kota Madiun	6	1	1	6	26	270	-
Kota Surabaya	37	8	14	63	355	2 776	-
Kota Batu	5	-	1	5	9	189	11
Jawa Timur	295	22	67	968	1 725	46 893	4 778

Sumber: BPS Jawa Timur, 2018

Tabel 4.4. Rencana Kebutuhan dan Gambaran Penyediaan Tenaga Kesehatan s/d Tahun 2014 di Indonesia

No	Jenis Tenaga	Tahun 2010		Tahun 2014		Tahun 2025	
		Rasio per 100.000 penduduk	Jumlah	Rasio per 100.000 penduduk	Jumlah	Rasio per 100.000 penduduk	Jumlah
1	Dokter Spesialis	9	21,073	12.00	29,452	28.00	76,622
2	Dokter Umum	30	70,242	48.00	117,808	112.00	306,490
3	Dokter Gigi	11	25,755	11.00	26,998	11.00	30,102
4	Perawat	158	369,940	158.00	387,785	158.00	432,369
5	Bidan	75	175,605	75.00	184,075	75.00	205,239
6	Perawat Gigi	16	37,462	16.00	39,269	16.00	43,784
7	Sarjana-Apoteker	9	21,073	12.00	29,452	28.00	76,622
8	Asisten Apoteker	18	42,145	24.00	58,904	56.00	153,245
9	SKM	8	18,731	12.00	29,452	28.00	76,622
10	Sanitarian	10	23,414	15.00	36,815	35.00	95,778
11	Gizi	18	42,145	24.00	58,904	56.00	153,245
12	Keterampilan Fisik	4	9,366	6.00	14,726	14.00	38,311
13	Keteknisan Medis	6	14,048	9.00	22,089	21.00	57,467
Total			870,999		11,035,729		1,745,896

Sumber Data : BPPSDMK Depkes RI, 2011

c) Administrasi Kesehatan

Program Studi S1 Administrasi Kesehatan adalah menekankan keterampilan administratif generik pada berbagai bidang layanan kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Gudang Obat, Laboratorium dan Instansi Kesehatan lainnya) dan tidak hanya berfokus pada Rumah Sakit. Lulusan Administrator kesehatan diharapkan mampu melakukan pelayanan administrasi kesehatan yang prima terkait kompetensi sarjana administrasi kesehatan, mampu memberikan saran dan arahan dalam pengembangan sistem administrasi pelayanan kesehatan, mampu menjadi agen perubahan yang dapat berkontribusi dalam pengambilan kebijakan dan pengelolaan administrasi kesehatan, mampu mengelola pelayanan kesehatan yang memiliki kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian pengawasan dan pengendalian sistem pelayanan kesehatan dan mampu menemukan dan menghasilkan pengembangan keilmuan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi dalam ilmu administrasi kesehatan.

d) Bio Kewirausahaan

Program Studi Sarjana Bio Kewirausahaan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) merupakan yang mencakup bidang akademik multidisipliner yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu seperti ilmu biologi, kimia, ekonomi dan kewirausahaan, yang diharapkan dapat membawa ke arah inovasi ilmiah hasil penelitian ke dunia bisnis. Program Studi Sarjana Bio Kewirausahaan, ditargetkan dapat untuk merespon tuntutan bangsa dan pangsapasar agar lahir para wirausahawan muda yang profesional handal, yang mampu mengelola kekayaan berbagai macam sektor seperti pertanian, perikanan, kehutanan, kelautan dan pangan.

Program studi ini memberikan modal dasar yang kuat untuk menciptakan peluang bisnis baru ataupun berkarir di bidang pemasaran, manajemen proyek, pengembangan bisnis, konsultan atau modal ventura dalam bioteknologi, farmasi, teknologi medis atau di berbagai laboratorium penelitian, kantor paten, dan perusahaan berbasis ilmu pengetahuan swasta, lembaga sektor publik maupun pemerintah.

Tabel 4.5. Keadaan Industri Menurut Kelompok Industri Besar Sedang di Provinsi Jawa Timur, 2018

Jenis Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Investasi	Nilai Produksi
1. Industri Agro	674 178	2 597 815	56 734	190 144
a. Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	224 750	866 062	18 913	63 394
b. Makanan, Hasil Laut, dan Perikanan	224 880	866 639	18 937	63 465
c. Minuman, Hasil Tembakau, dan Bahan Penyegar	224 548	865 114	18 884	63 285
2. Non Industri Agro	142 626	588 831	11 838	27 141
a. Logam, Mesin, dan Alat Transportasi	61 167	251 520	4 909	11 081
b. Kimia, Tekstil, dan Aneka	61 351	252 494	4 942	11 184
c. Elektronika dan Telematika	20 108	84 817	1 987	4 876
Total	816 804	3 186 646	68 572	217 285

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur. 2018

e) Bisnis Digital

Program Studi lulusan sarjana Bisnis Digital mempelajari bisnis yang dikembangkan dengan menggunakan teknologi digital. Para mahasiswa akan diajarkan mengenai segala hal yang berkaitan dengan *start-up* digital, *marketplace*, *big data*, sampai *artificial intelligence*. Prodi ini dikembangkan untuk mempersiapkan sumber daya manusia di bidang penguasaan start up digital, market place, big data, hingga artificial intelligence.

Perkembangan teknologi yang pesat membuat masyarakat bergantung pada teknologi. Tercatat pada 2020 nanti transaksi *e-commerce* di Indonesia bisa melampaui 130 miliar dollar atau 1.755 triliun ini merupakan peluang yang besar untuk memasuki Bisnis Digital. Berkembangnya industri digital dalam beberapa tahun terakhir membuka lapangan pekerjaan baru di bidang-bidang yang terkait dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Lulusan Bisnis Digital dapat bekerja di level manajerial pada berbagai industri mulai dari keuangan dan perbankan, hingga *start-up* dan juga bisa menjadi seorang Technopreneur atau wirausaha di bidang teknologi.

Tabel 4.6. Keadaan Industri Menurut Kelompok Industri, 2016

Kelompok Industri <i>Industrial Classification</i>		Jumlah/Total			
		Unit Usaha <i>Bussines Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i> (Milyar Rp.)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Milyar Rp.)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Industri Alat Transportasi, Elektronika, dan Telematika (IATT) <i>Transportation, Electronic, Information and Technology Industries</i>	19 858	82 699	1 949	4 732

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur

B. Jumlah dan Lulusan Yang Dihasilkan Dibandingkan Dengan Kebutuhan Pasar Dalam Menyerap Lulusan

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa prospek pekerjaan bagi lulusan masih terbuka lebar, bahkan semakin luas karena pasar kerja tersebut akan selalu membutuhkan tenaga-tenaga baru yang cerdas, terampil, dan kompeten di bidangnya untuk menggantikan tenaga-tenaga lama yang karena faktor masa kerja atau usia harus meninggalkan profesi tersebut. Namun setiap jenis lapangan pekerjaan membutuhkan jumlah tenaga yang berbeda dan jumlah kebutuhan tersebut dapat diprediksi untuk setiap tahun dengan mengambil asumsi bahwa setiap lapangan pekerja membutuhkan 1-5 orang tenaga kerja.

C. Dukungan Kerja Sama

Dalam penyelenggaraannya Program Studi Bioteknologi, Gizi, Administrasi Kesehatan, Bio Kewirausahaan dan Bisnis Digital jenjang S1, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) diharapkan mendapat dukungan dan menjalin mitra dari berbagai lembaga-lembaga pemerintah dan swasta seperti Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung, RSUD Tulungagung RSI Muhammadiyah Tulungagung, Industri Tekstil, Industri Keramik, Industri Farmasi dan Industri Pangan baik di Tulungagung maupun di luar Tulungagung.

BAB V

DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

A. Dosen

Tenaga akademik atau pengajar Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap. Dosen tetap merupakan tenaga pengajar yang diangkat dan ditetapkan sebagai tenaga pengajar tetap pada Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT). Sedangkan dosen tidak tetap adalah pengajar yang tidak mempunyai tugas pokok di Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT)). Untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan perlu didukung berbagai komponen pembelajaran. Kualifikasi akademik dosen merupakan salah satu komponen utama sebagai ujung tombak terhadap keberhasilan proses belajar mengajar.

1) Dosen Bioteknologi

Tabel 5.1 Kualifikasi Tenaga Pengajar Program Studi S1 Bioteknologi

No	Nama Dosen	Kualifikasi
1	Aryana Nurisa, S.Si., M.Si	S1. Biologi S2 Biologi
2	Widiyarnes Ningwangtika, S.Si., M.Pd	S1 Biologi S2 Pendidikan Biologi
3	Ahmad Qodim Syafa'atullah, S.T., M.T	S1 Teknik Kimikia S2 Teknik Kimia
4	Elfa Norisda Aulianisa, S.Si., M.Si	S1 Biologi S2 Silvikultur Tropika
5	Edi Lesmono, S.Si., M.K.M	S1 Biologi S2 Kesehatan

2) Dosen Gizi

Tabel 5.2 Kualifikasi Tenaga Pengajar Program Studi S1 Gizi

No	Nama Dosen	Kualifikasi
1	Dian Isti Cahyani, S.Gz., M.Kes	S1 Gizi S2 Kesehatan
2	Luthfiyatul Mustafidah, SKM., MKM	S1 Kesehatan S2 Kesehatan
3	Unziya Khodija, S.ST., M.Gz	S1 Gizi Klinik S2 Gizi
4	Laila Fitriani, S.Si.T., M.Gz	S1 Kebidanan S2 Gizi
5	Dwi Septian Wijaya, S.Kep., M.K.M	S1 Keperawatan S2 Kesehatan

3) Dosen Administrasi Kesehatan

Tabel 5.3 Kualifikasi Tenaga Pengajar Program Studi S1 Administrasi Kesehatan

No	Nama Dosen	Kualifikasi
1	Aprilia Garcia, S.Tr.Keb., M.K.M	S1 Kebidanan S2 Kesehatan
2	Herlina Nindi Akhriani, S.ST., M.KM	S1 Kebidanan S2 Kesehatan
3	Nurhayani, S.ST., M.Kes	S1 Kebidanan S2 Kesehatan
4	Febriyan Adi Garuda Sakti , S.E., MM	S1 Ekonomi S2 Manajemen
5	Muhammad Abi Yuriskie, SE., MM	S1 Ekonomi S2 Manajemen

4) Dosen Bio-Kewirausahaan

Tabel 5.4 Kualifikasi Tenaga Pengajar Program Studi S1 Bio-Kewirausahaan

No	Nama Dosen	Kualifikasi
1	Diana Sumolang , S.Pi., MM	S1 Periklanan S2 Manajemen
2	Dyah Afiat Mardikaningtyas, S.Pd., M.Pd	S1 Pendidikan Biologi S2 Pendidikan Biologi
3	Ratna Dewi Setyowati, S.Pd., M.Si	S1 Pendidikan Biologi S2 Biosains
4	Anggun Rianda Putri, SM., MM	S1 Manajemen S2 Manajemen

5	Eka Imbia Agus Diartika, S.Pd., M.Pd	S1 Pendidikan Biologi S2 Pendidikan Biologi
---	--------------------------------------	--

5) Dosen Bisnis Digital

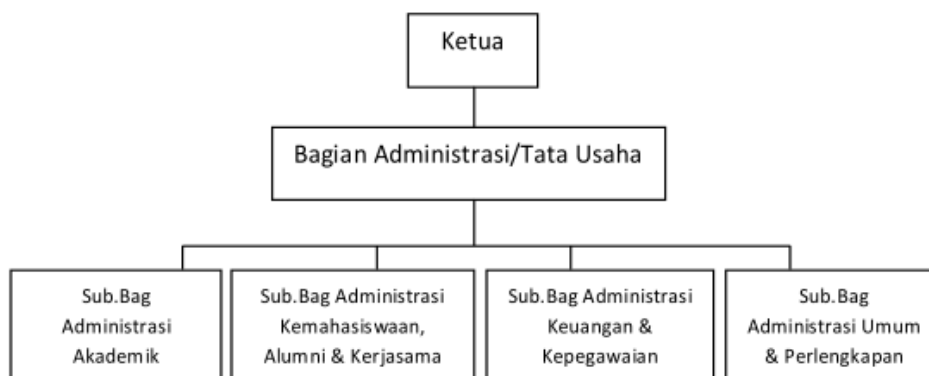
Tabel 5.5 Kualifikasi Tenaga Pengajar Program Studi S1 Bisnis Digital

No	Nama Dosen	Kualifikasi
1	Harini Fajar Ningrum, S.Pd., MM	S1 Pendidikan Manajemen Bisnis S2 Manajemen
2	Dennis Rieza Priawan, S.Kom.,M.Pd	S1 Teknik Informatika S2 Pendidikan
3	Septian Hari Permadi, SE., MM	S1 Ekonomi S2 Manajemen
4	Firman Hidayat, SE., MM	S1 Manajemen S2 Manajemen
5	Devinta Nur Arumsari, SE.,M.E	S1 Ekonomi S2 Manajemen
6	Selvy Ayu Maharani, S.AP., MBA	S1 Administrasi Publik S2 Business Administration

B. Tenaga Kependidikan

Sebagaimana persyaratan minimal jumlah dan kualifikasi tenaga administrasi dan penunjang akademik seperti tertuang dalam lampiran Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 234/U/2000 tanggal 20 Desember 2000, tentang tenaga administrasi dan penunjang akademik disampaikan sebagai berikut :

a) Tenaga Administrasi



Untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan diperlukan tenaga administratif yang bertugas mengelola bidang administrasi yang meliputi administrasi akademik, administrasi umum dan keuangan, kemahasiswaan dan kerjasama. Berdasarkan Qaidah Dikti Muhammadiyah pasal 20 ayat 2, kepala administrasi bertanggung jawab langsung kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) sehingga bagan struktur organisasi seperti di atas.

b) Tenaga Penunjang Akademik (Teknisi/Laboran)

Laboratorium merupakan sarana dan prasarana penunjang dalam pelaksanaan program pendidikan agar proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar lebih efektif dengan memperhatikan aspek pengajaran dan pengaturan dalam pelaksanaannya.

c) Tenaga Perpustakaan

Tenaga perpustakaan merupakan sarana dan prasarana dalam menunjang baik mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan untuk keperluan literasi dan pendalaman ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan.

C. Perencanaan Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan

a) Pengembangan Dosen

Dalam hal pengembangan karir dosen, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) memberikan dan mendorong semua dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang atau strata yang lebih tinggi yaitu untuk jenjang S-2 dan S-3. Pengembangan tersebut diusahakan pada jurusan yang sifatnya linier. Pengembangan karir juga dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan yang sifatnya peningkatan keterampilan pada salah satu kemampuan dan kompetensi yang diperlukan. Dengan mempertimbangkan hasil analisis SWOT, dan akar permasalahan maka merasa perlu untuk mengevaluasi dan menyusun kembali rencana strategis pengembangan institusi yang lebih dikhususkan pada Rencana Pengembangan Dosen untuk jangka 5 tahun periode 2021-2026, yang mencakup proses rekrutmen, peningkatan kualifikasi atau latar belakang pendidikan dosen yang dilakukan secara cermat dengan memperhatikan aspek kebutuhan untuk menjamin perkembangan kualitas penyelenggaraan

pendidikan bidang keilmuan pada suatu jurusan dan proses belajar yang efektif dan efisien. Karena dosen sebagai pemilik peran sentral dan strategis untuk menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi.

b) Pengembangan Tenaga Administrasi

Guna menunjang pertumbuhan dan pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) maka mutu dan jumlah tenaga administrasi akan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan untuk pengembangan tenaga administrasi diperlukan peningkatan kualitas yang sesuai dengan program pendidikan. Upaya meningkatkan kemampuan kerja dicapai melalui pengikutsertaan tenaga yang ada pada pendidikan, kursus-kursus, latihan-latihan, penataran dan lokakarya.

D. Kebutuhan dan Mekanisme Pemenuhan Kebutuhan dan Rencana Pengembangan

Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) dalam lima tahun ke depan melalui berbagai kebijakan dan program operasional akan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai mutu keluaran dan dunia kerja. Untuk mengantisipasi kebijakan tersebut, maka perlu dilakukan penataan sistem melalui strategi yang efektif dan efisien, sehingga dapat terlaksana dengan maksimal. Berdasarkan kebijakan operasional yang akan dilaksanakan dalam rangka penataan sistem pendidikan tinggi, maka strategi yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan proporsi dosen yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan S3 dan dosen yang berpendidikan S3 untuk meningkatkan kepangkatannya dengan meraih gelar professor, dan meningkatkan jumlah penerimaan dosen baru yang berpendidikan S2 sesuai dengan bidang studi. Sesuai dengan ketentuan Dikti, ratio Dosen-Mahasiswa adalah 1:25, maka proyeksi kebutuhan dosen Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang kuliah di Program yang ada di Inst Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT). Kebutuhan dosen Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) diproyeksi mengalami perkembangan sesuai dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun. Sesuai kebijakan perguruan yaitu meningkatkan kualitas dosen, baik yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan studi, maka diharapkan pada

tahun 2026, 60% dosen telah berpendidikan S3. Selain itu juga menambah tenaga administrasi untuk memperlancar kegiatan administrasi sebagai penunjang kegiatan akademik di Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT). Tenaga laboran juga ditambah agar laboratorium dapat di tangani dengan baik sehingga kegiatan praktikum dapat berjalan dengan baik.

Tabel 5.6 Perencanaan Penambahan SDM Setiap Tahun Ajaran

MAHASISWA	SDM	TAHUN ANGGARAN				
		2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
S1. Bioteknologi		35	40	45	50	55
S1. Gizi		40	45	50	55	60
S1. Administrasi Kesehatan		45	50	55	60	65
S1. Bisnis Digital		40	45	50	55	60
S1. Bio-Kewirausahaan		40	45	50	55	60
	Dosen	1	1	1	2	2
	Administrasi	6	2	2	2	1
	Laboran	4	1	2	2	2

E. Kebijakan Tentang *Value and Reward System* untuk Sumberdaya Manusia

Kebijakan tentang *Value and reward System* diatur dalam Buku Pedoman Etika Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT). Pedoman tersebut mengatur tentang: 1) etika, tugas, dan kewajiban dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) dalam pelaksanaan perguruan tinggi; 2) rambu-rambu perilaku yang melanggar etika akademik; 3) penghargaan dan sanksi; 4) mekanisme penghargaan dan sanksi. Penghargaan diberikan kepada dosen dan tenaga pendidikan yang dinilai berprestasi dalam melaksanakan etika, tugas, dan kewajibannya dalam bidang tridharma perguruan tinggi, faktor kesetiaan, serta jasa yang disumbangkan kepada lembaga. Jenis penghargaan yang diberikan sesuai keputusan berupa; 1) Tanda kehormatan, 2) Anugerah Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT)

untuk pengembangan IPTEK (piagam), 3) Anugerah Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) untuk pelaksanaan Tridharma dan Pengembangan Institusi (piagam) lencana; 4) uang, 5) benda; atau 6) kenaikan pangkat istimewa. Penghargaan diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan di tiap akhir semester setelah dilakukan evaluasi dosen dan tenaga pendidikan dalam pelaksanaan perkuliahan atau pelayanan akademik, penyerahannya dilakukan pada saat perayaan wisuda dan atau kegiatan lainnya.

BAB VI

BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI DAN KURIKULUM

A. Rumpun Ilmu

Ilmu, Sains atau ilmu pengetahuan adalah seluruh usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia. Segi-segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan-rumusan yang pasti. Ilmu memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya, dan kepastian ilmu-ilmu diperoleh dari keterbatasannya. Ilmu bukan sekadar pengetahuan (*knowledge*), tetapi merangkum sekumpulan pengetahuan berdasarkan teori-teori yang disepakati dan dapat secara sistematis diuji dengan seperangkat metode yang diakui dalam bidang ilmu tertentu. Dipandang dari sudut filsafat, ilmu terbentuk karena manusia berusaha berfikir lebih jauh mengenai pengetahuan yang dimilikinya. Ilmu pengetahuan adalah produk dari epistemologi. Semua bentuk pengetahuan dapat dibeda-bedakan atau dikelompokkan dalam berbagai kategori atau bidang, sehingga terjadi diversifikasi bidang ilmu pengetahuan atau disiplin ilmu, yang berakar dari kajian filsafat, yaitu Seni (*Arts*), Etika (*Ethics*), dan Sains (*Science*). Di satu pihak Bioteknologi, gizi dan administrasi kesehatan tergolong seni teknis (*technical arts*) apabila ditinjau dari segi pelayanan dalam penggunaan sains dan teknologi; di lain pihak Bioteknologi dan gizi dapat pula digolongkan dalam ilmu-ilmu pengetahuan alam (*natural science*). Dalam tinjauan pengelompokan bidang ilmu atau kategori di atas digunakan kriteria :

1. Obyek Ontologis.

Di sini ditinjau obyek apa yang ditelaah sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut. Sebagai contoh, obyek ontologis pada Bioteknologi ialah ilmu yang mempelajari pemanfaatan makhluk hidup (bakteri, fungi, virus dan lain-lain) maupun produk dari makhluk hidup (enzim, alkohol) dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Perkembangan bioteknologi tidak hanya didasari pada biologi semata, namun juga pada ilmu-ilmu terapan dan murni lain, seperti biokimia, komputer, biologi molekular, mikrobiologi, genetika, kimia, matematika dan lain sebagainya. Dengan kata lain, bioteknologi adalah ilmu terapan yang menggabungkan berbagai cabang ilmu dalam proses

produksi barang dan jasa. Ilmu gizi adalah ilmu interdisipliner yang mempelajari tentang pangan, zat gizi dan komponen pangan lainnya dalam kaitannya dengan kesehatan. Ilmu gizi membahas segala sesuatu tentang makanan dalam hubungannya dengan kesehatan tubuh yang optimal agar tidak mengalami penyakit gangguan gizi. Dengan demikian ilmu gizi berkaitan dengan ilmu-ilmu lainnya seperti mikrobiologi, kimia pangan, biokimia, agronomi, peternakan, antropologi, sosiologi, psikologi, ekonomi dan sebagainya. Sedangkan administrasi kesehatan merupakan proses yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengkoordinasian & penilaian terhadap sumber, tata cara, dan kesanggupan yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan akan kesehatan, perawatan kedokteran serta lingkungan sehat dengan menyediakan dan menyelenggarakan berbagai upaya kesehatan perorangan, kelompok dan masyarakat.

2. Landasan epistemologis

Yaitu cara atau metode apa yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan tersebut. Contoh landasan epistemologis Matematika ialah logika deduktif; landasan epistemologis kebiasaan sehari-hari ialah pengalaman dan akal sehat; landasan epistemologis pada Bioteknologi, Gizi serta Administrasi Kesehatan ialah logika deduktif dan logika induktif dengan pengajuan hipotesis, yang dinamakan pula metode logiko-hipotetiko-verifikatif.

3. Landasan aksiologis

Yaitu mempertanyakan apa nilai kegunaan pengetahuan tersebut. Sebagai contoh, Nilai kegunaan pencak silat, matematika dan ilmu bioteknologi sudah jelas berbeda. Dalam hal ini nilai kegunaan atau landasan aksiologis bioteknologi dan Kedokteran itu sama karena kedua-duanya bertujuan untuk kesehatan manusia.

B. Profil Program Studi

1. Prodi S1 Bioteknologi

a. Profil

Program Studi Sarjana Bioteknologi merupakan bidang multidisipliner yang terus berkembang. Bioteknologi merupakan perpaduan dari beberapa cabang ilmu yang mempelajari pemanfaatan makhluk hidup (bakteri, hewan dan tumbuhan) dan materi biologis (virus) dan senyawa aktif lainnya. Perkembangan bioteknologi tidak hanya pada biologi saja melainkan berbagai disiplin ilmu seperti biologi molekuler, bioinformatika, biokimia, mikrobiologi, genetika, kimia, matematika dan sebagainya. Program Studi Bioteknologi Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) memiliki keunggulan Bioteknologi Kesehatan dan Pangan.

b. Visi

Menjadi Program Studi Sarjana Bioteknologi yang unggul dan berdaya saing global di bidang kesehatan dan pangan dengan memanfaatkan sumber daya alam Indonesia secara beretika untuk kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan berdasarkan nilai-nilai islam berkemajuan pada tahun 2030.

c. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan Bioteknologi jenjang Strata-1 (S1) yang unggul dan relevan di bidang Bioteknologi kesehatan dan pangan berdasarkan nilai-nilai islam berkemajuan.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menunjang proses pembelajaran, pengembangan serta penerapan bioteknologi kesehatan dan pangan, dengan berlandaskan etika akademik yang berbasis nilai-nilai islam berkemajuan.
3. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintah, swasta, industri dan perguruan tinggi untuk meningkatkan karya keilmuan dan inovasi baru guna mendukung dan mengembangkan tri darma perguruan tinggi.

d. Tujuan

1. Menghasilkan sarjana bioteknologi yang unggul, inovatif dan berdaya saing global, berjiwa biotechpreneurship.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu merancang dan melaksanakan penelitian bioteknologi kesehatan dan pangan dan mampu mengaplikasikannya sesuai perkembangan ilmu dan teknologi.
3. Menghasilkan produk penelitian bioteknologi yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam masyarakat.
4. Menghasilkan pemikiran islam berkemajuan di bidang bioteknologi kesehatan dan pangan.

e. Bidang Peminatan

1. Bioteknologi Kesehatan
2. Bioteknologi Pangan

2. Prodi S1 Gizi

a. Profil

Program Studi Sarjana Gizi Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) menyiapkan lulusan sarjana gizi sebagai *Nutrisionis professional* dalam pengembangan inovasi gizi dan kesehatan.

b. Visi

Menjadi program studi yang mampu menghasilkan lulusan Gizi yang professional, unggul, inovatif dan berdaya saing global yang dilandasi nilai-nilai Islam pada tahun 2030.

c. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan Gizi yang bermutu dan unggul guna menghasilkan lulusan kompeten dan berdaya saing global berlandaskan nilai-nilai Islam berkemajuan.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang di bidang inovasi gizi dan kesehatan yang dapat dijadikan sumber pengetahuan yang bermanfaat berlandaskan nilai-nilai Islam berkemajuan.

3. Menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga-lembaga guna pengembangan program studi yang berdaya saing global berlandaskan nilai-nilai Islam berkemajuan.
4. Menerapkan nilai-nilai Islam dalam pelaksanaan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

d. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan sarjana Gizi yang professional, unggul dan berdaya saing global dalam bidang inovasi gizi dan kesehatan.
2. Meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang gizi dan kesehatan yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Meningkatkan sumber daya manusia secara kuantitas dan kualitas sesuai dengan kompetensi dan keahlian.
4. Menghasilkan karya ilmiah dan mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan di dibang inovasi gizi dan kesehatan yang dapat menjadi sumber pengetahuan dan bermanfaat bagi masyarakat.
5. Mengembangkan jejaring kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Prodi S1 Administrasi Kesehatan

a. Profil

Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan merupakan program sarjana dengan bidang kajian administrasi kesehatan yang berorientasi keilmuan, profesi dan berlandaskan nilai-nilai Islam berkemajuan. Penyelenggaraan pendidikan administrasi kesehatan dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan UU Kesehatan Nomor 36 tahun 2014 pasal 11 ayat 7 yang merupakan salah satu tenaga kesehatan adalah tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan.

b. Visi

Menjadi program studi yang menghasilkan lulusan yang unggul, berjiwa entrepreneur dan tanggap terhadap perkembangan IPTEK dalam bidang ilmu administrasi kesehatan pada tahun 2030.

c. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan administrasi kesehatan secara profesional, unggul, entrepreneur serta berorientasi terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian administrasi kesehatan yang unggul dan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan nilai-nilai Islam berkemajuan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang administrasi kesehatan dalam upaya penerapan hasil riset dan pengembangan ilmu pengetahuan berlandaskan nilai-nilai Islam berkemajuan.
4. Mengembangkan dan memperkuat jejaring dengan lembaga-lembaga pemerintah dan swasta, institusi pelayanan kesehatan dan masyarakat.

d. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan sarjana administrasi kesehatan yang profesional, unggul dan entrepreneur dalam bidang standar mutu pelayanan kesehatan berlandaskan nilai-nilai Islam berkemajuan.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, entrepreneur dan profesional berlandaskan nilai-nilai Islam berkemajuan.
3. Melaksanakan dan mengembangkan jejaring dengan lembaga-lembaga pemerintah dan swasta, instansi pelayanan kesehatan guna mengembangkan keilmuan dalam bidang administrasi kesehatan.

4. Prodi S1 Bio-Kewirausahaan

a. Profil

Program Studi Sarjana Bio Kewirausahaan merupakan program studi multidisipliner yang mengintegrasikan ilmu biologi, sains, dan bisnis atau kewirausahaan. Bio Kewirausahaan menggabungkan konsep ilmu bisnis atau kewirausahaan dengan ilmu biologi, mikrobiologi, biokimia, biofisika dan kimia organik yang bertujuan guna meningkatkan keunggulan pada dunia usaha. Program studi Bio Kewirausahaan merupakan inovasi baru bagi mahasiswa untuk belajar, berkembang dan meningkatkan

keterampilan profesional dan wirausahawan muda yang siap berdaya saing global berlandaskan nilai-nilai islam berkemajuan.

b. Visi

Mengembangkan ilmu Bio Kewirausahaan yang unggul, profesional dan teknologi yang berkarakter kewirausahaan dan berdaya saing global pada tahun 2030.

c. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Bio Kewirausahaan secara profesional, unggul serta berorientasi terhadap kebutuhan masyarakat berlandaskan nilai-nilai islam berkemajuan.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dan pengembangan Bio Kewirausahaan yang unggul, profesional dan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan nilai-nilai Islam berkemajuan.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya penerapan hasil riset dan pengembangan ilmu pengetahuan Bio Kewirausahaan berlandaskan nilai-nilai Islam berkemajuan.
4. Mengembangkan dan memperkuat jejaring dengan lembaga-lembaga pemerintah dan swasta serta dunia industri guna meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam Kewirausahaan.

d. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan sarjana Bio Kewirausahaan yang professional, unggul dan berdaya saing global dalam bidang kewirausahaan berlandaskan nilai-nilai islam berkemajuan.
2. Meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Bio Kewirausahaan yang bermanfaat bagi masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai islam berkemajuan.
3. Menyelenggarakan hubungan dengan jejaring antar lembaga pemerintah dan swasta serta dunia industri guna meningkatkan keterampilan dan mutu pendidikan.

5. Prodi S1 Bisnis Digital

a. Profil

Program studi bisnis digital merupakan pembelajaran yang menggabungkan antara bisnis dengan menggunakan teknologi digital. Program studi bisnis digital dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan industri dan bisnis yang berfokus pada digital guna mempersiapkan sumber daya manusia dibidang penguasaan *start up, digital market place, big data* dan *artificial intelligence*.

b. Visi

Menjadi program studi bisnis digital yang unggul, berkarakter dan berjiwa enterpreneur dalam bidang bisnis digital pada tahun 2030.

c. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan dan teknologi bisnis di bidang penguasaan *start up, digital market place, big data* dan *artificial intelligence* guna menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, berjiwa entrepreneur dan berdaya saing global.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mengembangkan konsep dan teknologi bisnis digital berlandaskan nilai-nilai islam berkemajuan.
3. Mengembangkan dan membangun jejaring dan kemitraan antar lembaga-lembaga pemerintah dan swasta dan dunia industri dalam bidang bisnis digital.

d. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan program studi biokewirausahaan yang unggul, berkarakter dan berjiwa entrepreneur yang dapat mengaplikasikan keilmuan bisnis berbasis data digital.
2. Menghasilkan sumber daya insani yang unggul dan berkualitas yang dapat mengaplikasikan bisnis digital secara profesional.
3. Meningkatkan partisipasi prodi untuk menghasilkan cendekiawan yang mampu mengaplikasikan pengetahuan bisnis digital melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Mengembangkan jejaring dan kemitraan antar lembaga-lembaga pemerintah dan swasta serta dunia industri baik nasional, regional dan internasional guna meningkatkan keterampilan dan perkembangan ilmu pengetahuan bisnis digital.

C. Kurikulum

1. Prodi S1 Bioteknologi

Mata Kuliah	SKS			Mata Kuliah	SKS		
	Teori	Praktek	Total		Teori	Praktek	Total
SEMESTER 1				SEMESTER 2			
Al-Islam dan Kemuhammadiyah	2	0	2	Pengembangan Kepribadian	2	0	2
Bahasa Indonesia	2	0	2	Matematika	3	0	3
Pendidikan Kewarganegaraan	3	0	3	Genetika Dasar	2	1	3
Bahasa Inggris	2	0	2	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	0	2
Biologi Dasar	3	0	3	Teknologi Informatika	3	0	3
Kimia Dasar	2	1	3	Biokimia	2	1	3
Fisika Umum	2	1	3	Biologi Sel	4	0	4
Total SKS	16	2	18	Total SKS	18	2	20
SEMESTER 3				SEMESTER 4			
Anatomi Hewan	2	1	3	Pengantar Nanoteknologi	3	0	3
Anatomi Tumbuhan	2	1	3	Pengantar Bioinformatika	2	1	3
Biologi Molekuler	2	0	2	Mikrobiologi	2	1	3
Pengantar Bioteknologi	3	1	4	Kimia organik	2	1	3
Keanekaragaman Tumbuhan	3	0	3	Statistik Dasar	3	0	3
Keanekaragaman Hewan	3	0	3	Fisiologi Hewan	3	0	3
				Fisiologi Tumbuhan	3	0	3
Total SKS	15	3	18	Total SKS	18	3	21
SEMESTER 5				SEMESTER 6			
Pengantar Bioteknologi Kesehatan	2	0	2	Biostatistik	2	1	3

Pengantar Bioteknologi Pangan	2	0	2	Pengantar Genomik dan Proteomik	2	0	2
Rekayasa Genetika	2	1	3	Virologi	2	0	2
Instrumentasi Bioteknologi	2	1	3	Bioproses	2	0	2
Teknologi DNA dan Protein	2	1	3	Mikrobiologi Industri	2	0	2
Aplikasi Bioinformatika	2	1	3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bioteknologi	2	0	2
Bioteknologi Industri	2	0	2	Sanitasi dan Pengolahan Limbah	2	0	2
Keamanan Pangan dan Toksikologi	2	0	2	Total SKS	14	1	15
Bioteknologi Kewirausahaan	2	0	2				
Bioetika	2	0	2				
Total SKS	20	4	24				
SEMESTER 7				SEMESTER 8			
Imunologi	3	0	3	Skripsi	0	4	4
Bioteknologi Tanaman	2	0	2	Total SKS	0	4	4
Pengantar Stem Cell	2	0	2				
Praktek Kerja Lapangan	3	0	3				
Teknologi Reproduksi Manusia	2	0	2				
Pengantar Terapi Gen	2	0	2				
Kultur Jaringan	2	1	3				
Metodologi Penelitian	3	0	3				
Teknologi Pengolahan Pangan	2	1	3				
Teknologi Fermentasi	2	0	2				
Seminar Proposal	0	1	1				
Total SKS	23	3	26				
Jumlah Total SKS	146						

2. Prodi S1 Gizi

Mata Kuliah	SKS			Mata Kuliah	SKS		
	Teori	Praktek	Total		Teori	Praktek	Total
SEMESTER 1				SEMESTER 2			
Al-Islam dan Kemuhammadiyah	2	0	2	Anatomi Fisiologi	3	0	3
Ilmu Bahan Makanan	2	1	3	Dasar Biokimia Gizi	2	0	2
Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2
Sosiologi Antropologi Gizi	2	0	2	Bahasa Indonesia	2	0	2
Kimia Dasar	2	1	3	Statistika Dasar	2	0	2
Bahasa Inggris	3	0	3	Dasar Ilmu Gizi	2	0	2
Psikologi Kesehatan	2	0	2	Dasar Manajemen	2	0	2
Biologi Manusia	2	0	2	Dasar Kuliner	2	1	3
Total SKS	17	2	19	Total SKS	17	1	18
SEMESTER 3				SEMESTER 4			
Dasar Komunikasi	2	0	2	Analisis Zat Gizi	2	1	3
Metabolisme Energi dan Zat Gizi Makro	2	0	2	Teknologi Pangan	2	1	3
Gizi Dalam Daur Kehidupan	2	1	3	Patofisiologi Penyakit Menular	2	0	2
Penilaian Status Gizi	2	1	3	Diet Penyakit Infeksi dan Defisiensi	2	1	3
Gizi Masyarakat	2	0	2	Ekonomi Pangan dan Gizi	2	0	2
Ketahanan dan Keamanan Pangan	2	1	3	Epidemiologi Gizi	2	0	2
Penilaian Konsumsi Pangan	2	1	3	Bioetika	2	0	2
Kepemimpinan	2	0	2	Diagnosa Gizi	2	1	3
Wawasan Kebangsaan	2	0	2	Mikrobiologi Makanan	2	0	2
Total SKS	18	4	22	Metabolisme Zat Mikro	2	0	2
				Total SKS	20	4	24
SEMESTER 5				SEMESTER 6			
Biostatistik	2	1	3	Gizi Olahraga	2	0	2
Patofisiologi Penyakit Tidak Menular	2	0	2	Kewirausahaan	3	0	3

Manajemen Industri Jasa Pangan	2	1	3	Imunologi Gizi	2	0	2
Nutrigenomik	2	0	2	Konsultasi Gizi	2	1	3
Promosi Gizi	2	1	3	Manajemen dan Analisis Data	2	1	3
Perkembangan Gizi Terkini	2	0	2	Gizi Matra	3	1	4
Interaksi Obat dan Makanan	2	0	2	Perencanaan Program Gizi	2	1	3
Surveilans Gizi	2	0	2	Metodologi Penelitian	3	0	3
Dietik Penyakit Tidak Menular	2	1	3	Total SKS	19	4	23
Total SKS	18	4	22				
SEMESTER 7				SEMESTER 8			
Kuliah Kerja Profesi	1	2	3	KKN	1	4	5
Praktek Manajemen Industri Jasa Pangan	0	2	2	Publikasi	0	1	1
Praktek Kerja Lapangan Bidang Dietetik	0	3	3	Skripsi	0	6	6
Total SKS	1	7	8	Total SKS	1	11	12
Jumlah Total SKS	148						

3. Prodi S1 Administrasi Kesehatan

Mata Kuliah	SKS			Mata Kuliah	SKS		
	Teori	Praktek	Total		Teori	Praktek	Total
SEMESTER 1				SEMESTER 2			
Al-Islam dan Kemuhammadiyah	2	0	2	Dasar Epidemiologi	2	0	2
Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2	Ekonomi Kesehatan	2	0	2
Teknologi Informasi Kesehatan	2	1	3	Komputer Akuntansi	2	1	3
Psikologi	2	0	0	Akuntansi Keuangan	2	0	2
Dasar Manajemen	2	0	2	Hukum dan UU Kesehatan	3	0	3
Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	0	2	Komunikasi Kesehatan	2	0	2
Dasar Akuntansi	2	0	2	Kesehatan Lingkungan	2	0	2

Bahasa Indonesia	2	0	2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2	0	2
Bahasa Inggris	1	1	2	Ilmu Kependudukan	2	0	2
Pancasila	2	0	2	Total SKS	19	1	20
Total SKS	19	2	21				
SEMESTER 3				SEMESTER 4			
Dasar Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	2	0	2	Sosiologi Antropologi Kesehatan	2	0	2
Bisnis dan Kewirausahaan	1	1	2	Biostatistik Kesehatan	2	1	3
Manajemen Mutu Informasi Kesehatan	2	0	2	Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan	2	1	3
Organisasi dan Manajemen Kesehatan	2	0	2	Administrasi Pelayanan Kesehatan	2	1	3
Asuransi Kesehatan	2	0	2	Manajemen Perpajakan	2	1	3
Dasar Promosi Kesehatan	2	0	2	Manajemen Logistik Medis dan Non Medis	2	0	2
Korespondensi	2	0	2	Manajemen Arsip dan Dokumentasi Kesehatan	2	1	3
Manajemen Keuangan Kesehatan	2	0	2	Total SKS	14	5	19
Manajemen Pemasaran Kesehatan	2	0	2				
Dasar Statistik	1	1	2				
Total SKS	18	2	20				
SEMESTER 5				SEMESTER 6			
Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	3	0	3	Kepemimpinan	3	0	3
Sistem Informasi Geografis Kesehatan	2	1	3	Manajemen Data Kesehatan	2	1	3
Manajemen Bencana	3	0	3	Pendidikan Anti Korupsi	2	0	2
Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	3	0	3	Analisis Kebijakan Publik	3	0	3
Manajemen Aset dan Tata Ruang	2	0	2	Manajemen Proyek Kesehatan	3	0	3
Hospital Public Relation	2	0	2	Jaminan Kesehatan Nasional	2	0	2
Manajemen Complain dan Customer Care	2	0	2	Bioetika dan Profesi	1	1	0
Manajemen	3	0	3	Total SKS	16	2	18

Kesehatan Lingkungan dan Limbah							
Total SKS	20	1	21				
SEMESTER 7				SEMESTER 8			
Manajemen Rumah Sakit dan Puskesmas	2	0	2	Praktek Lapangan Instansi	1	3	4
Ekonomi Bisnis Kesehatan	3	0	3	Skripsi	0	4	2
Praktek Lapangan Masyarakat	2	4	6	Publikasi	0	1	1
Proposal Penelitian	0	1	1	Total SKS	1	8	9
Politik Kesehatan	3	0	3				
Manajemen Strategi	3	0	3				
Seminar Kesehatan	2	0	2				
Total SKS	15	5	20				
Jumlah Total SKS	148						

4. Prodi S1 Bio Kewirausahaan

Mata Kuliah	SKS			Mata Kuliah	SKS		
	Teori	Praktek	Total		Teori	Praktek	Total
SEMESTER 1				SEMESTER 2			
Al-Islam dan Kemuhammadiyah	2	0	2	Pengantar Akuntansi	2	0	2
Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2	Biostatistik	2	1	3
Bahasa Inggris	1	1	2	Pengantar Rekayasa dan Desain I	2	1	3
Bahasa Indonesia	2	0	2	Strategi dan Kebijakan Bio Kewirausahaan	3	0	3
Pengantar Bio Kewirausahaan	3	0	3	Mikrobiologi Dasar	3	0	3
Pengenalan Teknologi Informasi	1	1	2	Biokimia Dasar	3	0	3
Pengantar Ilmu Ekonomi	2	0	2	Matematika Bisnis II	2	0	2
Matematika Bisnis I	3	0	3	Strategi Pemasaran	2	0	2
Hukum Bisnis	2	0	2	Total SKS	19	2	21
Total SKS	18	2	20				

SEMESTER 3				SEMESTER 4			
<i>Operation Research</i>	2	0	2	Pengantar Bioinformatika	1	1	2
Pengantar Bioteknologi	2	0	2	Manajemen Bisnis Pangan	2	0	2
Pengantar Rekayasa dan Desain II	2	1	3	Studi Kelayakan Bio Bisnis	3	0	3
Manajemen Bisnis Bioindustri	2	0	2	Perilaku Konsumen	2	0	2
Pengembangan Model Bisnis Baru	2	0	2	Teknologi Pengolahan Pangan	3	0	3
Manajemen Keuangan	3	0	3	Bioteknologi Lingkungan	3	0	3
Perpajakan	3	0	3	Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan	2	0	2
Manajemen Strategik Sumber Daya Manusia (SDM) Bio Kewirausahaan	3	0	3	Metodologi Penelitian Bio Bisnis	2	1	3
Total SKS	19	1	20	Total SKS	18	2	20
SEMESTER 5				SEMESTER 6			
Bioindustri	2	0	2	Proposal Kegiatan Kewirausahaan	2	1	3
Biobisnis Global	3	0	3	Bisnis Internasional	2	0	2
Bioetika Bisnis	2	0	2	Teori Negosiasi	1	1	2
Manajemen Rantai Pasokan	2	0	2	Perencanaan Unit Pengolahan	3	0	3
Pengendalian dan Penjamin Mutu Produk	3	0	3	Bioteknologi dan Bioenterpreunership	3	0	3
Komunikasi Bisnis	1	1	2	Portofolio dan Analisis Investasi	2	0	2
Biofarmasi	2	0	2	<i>Tourism Business Strategy</i>	2	0	2
Teknik Pengolahan Pemanfaatan Limbah	3	0	3	Ingredien dan Bahan Tambahan Pangan	2	0	2
Total SKS	18	1	19	Total SKS	17	2	19
SEMESTER 7				SEMESTER 8			
<i>E-Business</i>	1	1	2	Skripsi	0	6	6
<i>Retail Business Strategy</i>	2	0	2	Publikasi	0	1	1
<i>Rural Rea Intership</i>	0	4	4	Total SKS	0	7	7
Seminar Bio Kewirausahaan	0	2	2				

Digital Marketing	1	1	2				
Pengembangan Pangan Fungsional	3	0	3				
Simulasi Bisnis	3	0	3				
Media Pemasaran Bisnis Online	2	0	2				
Total SKS	12	8	20				
Jumlah Total SKS	146						

5. Prodi S1 Bisnis Digital

Mata Kuliah	SKS			Mata Kuliah	SKS		
	Teori	Praktek	Total		Teori	Praktek	Total
SEMESTER 1				SEMESTER 2			
Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan	2	0	2	Sistem Basis Data	3	1	4
<i>Computer Science</i>	2	1	3	Pemrograman Dasar	2	1	3
Pengantar Akuntansi	3	0	3	Pengantar Ekonomi Makro	2	0	2
Bahasa Inggris Bisnis I	2	0	2	Bahasa Inggris Bisnis II	2	0	2
Matematika Bisnis	2	0	2	Statistik Deskriptif	3	0	3
Pengantar Ekonomi Mikro	2	0	2	Sistem Informasi Manajemen	2	1	3
Aplikasi Pengolahan Data Dasar	1	1	2	Manajemen Keuangan	3	0	3
Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2	Total SKS	17	3	20
Pengantar Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	1	3				
Total SKS	18	2	20				
SEMESTER 3				SEMESTER 4			
Pemodelan Bisnis	2	0	2	<i>Data Mining</i>	3	1	4
<i>E-Business</i>	2	1	3	Pendidikan Anti Korupsi	2	0	2
Pemrograman II	2	1	3	Pemograman Web	3	1	4
Analisi Sistem Informasi	3	0	3	Perencanaan Sistem Informasi	3	0	3
Statistik Analitik	3	0	3	Jaringan Komputer	3	0	3
Manajemen Pemasaran	3	0	3	<i>Business Intelligence-data visualization</i>	3	1	4

Perencanaan dan Pengembangan Bisnis Digital	3	0	3	Perilaku Konsumen	2	0	2
Total SKS	18	2	20	Total SKS	19	3	22
SEMESTER 5				SEMESTER 6			
Metodologi Pengembangan Sistem	4	0	4	<i>Cyber Security</i>	2	1	3
<i>E-Commerce</i>	2	1	3	Aspek Hukum Bisnis Digital	2	0	2
<i>Social Media Development</i>	3	1	4	Simulasi Bisnis Digital	3	0	3
Metodologi Penelitian	2	1	3	Manajemen Rantai Pasokan	3	0	3
Pemrograman Web Lanjutan	2	1	3	<i>Mobile Technology Programming</i>	2	1	3
<i>cloud System</i>	3	1	4	Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Bisnis Digital	3	0	3
Manajemen Strategik	3	0	3	<i>Start Up</i>	3	0	3
Total SKS	19	4	23	Manajemen Hubungan Pelanggan	3	0	3
				Total SKS	21	2	23
SEMESTER 7				SEMESTER 8			
Etika Bisnis	2	0	2	Skripsi	0	4	4
Perencanaan Sumber Daya Perusahaan	3	0	3	Total SKS	0	0	4
Desain Grafis	3	1	4				
Manajemen Risiko	3	0	3				
Proposal Penelitian	0	3	3				
<i>Intership</i>	0	3	3				
Total SKS	11	7	18				
Jumlah Total SKS	150						

D. Metode Pembelajaran

a. Silabus Pembelajaran

Silabus Pembelajaran merupakan rencana kegiatan proses belajar mengajar dalam 1 semester, yang memuat unsur-unsur matakuliah, kode matakuliah, bahan ajar matakuliah (*course content*) dan kode bahan ajar, serta beban studi masing-masing matakuliah. Silabus Pembelajaran disusun dengan memperhatikan beban studi proporsional per semester dengan catatan jumlah beban studi keseluruhan 146 SKS (Bioteknologi, Bio-Kewirausahaan) 148 SKS (Administrasi Kesehatan dan Gizi) dan maksimal 150 SKS (Bisnis Digital) untuk keseluruhan 8 semester pendidikan Program Sarjana. Mata kuliah dalam 1 semester disusun dengan memperhatikan ; 1) Hubungan pre-requisitas dengan matakuliah semester di atas dan di bawahnya agar proses pembelajaran berlangsung runtut dan sistematis, 2) Hubungan ko-requisitas antar matakuliah dalam semester yang sama agar diperoleh pemahaman yang integratif, holistik, dan komprehensif lintas ilmu terkait dengan pembelajaran satu atau lebih kompetensi atau subkompetensi, 3) Hubungan dengan pembelajaran ketrampilan dan metodologi yang relevan dengan mata kuliah dalam semester yang sama.

b. Strategi Pembelajaran

Kurikulum dilaksanakan dengan pendekatan/strategi SPICES (*Student-centered, Problem-based, Integrated, Community-based, Elective/ Early Cinical Exposure, Systematic*). Program pembelajaran harus diupayakan terpusat pada aktivitas mahasiswa antara lain diskusi, belajar mandiri, self inquiry, seminar, dan cara belajar aktif lainnya sepanjang dimungkinkan. Program pembelajaran harus diupayakan menggunakan atau menengahkan "masalah" sebagai titik masuk penguasaan ilmu, keterampilan, perilaku, dan pemicu (*trigger*) pembelajaran aktif oleh mahasiswa. Untuk mendapatkan penguasaan holistik dan komprehensif, maka pembelajaran dilakukan dengan mengintegrasikan matakuliah-matakuliah terkait baik vertikal maupun horisontal. Pembelajaran kesehatan masyarakat diberikan lebih awal pada semester-semester di bawah, selain untuk berintegrasi dengan matakuliah ilmu farmasi dasar, juga untuk meningkatkan

motivasi belajar mahasiswa. Pada Semester VII, Program Studi menetapkan mata ajaran layanan kefarmasian untuk pengenalan cara belajar sistematis (*teaching how to learn*) kepada mahasiswa melalui pendekatan problem-based learning.

c. Metode Pembelajaran

Pendekatan dalam Pembelajaran KBK menggunakan Pendekatan SPICES (Haarden, 2000) yaitu *Student Centered, Problem-based, Integrated, Community Oriented, Early Exposure to Clinic and community, dan Systematic, Objective Structure Clinical Examination*. Elaborasi Pendekatan ini dalam Kurikulum KBK Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung dilaksanakan melalui Kuliah, Tutorial, Pengenalan Dini Program Studi dan Praktikum, melalui proses Belajar Mengajar Kurikulum Berbasis Kompetensi yang memiliki beberapa karakteristik ; 1) Pembelajaran Mahasiswa Aktif (*Student Active Learning*), 2) Pembelajaran Terintegrasi, 3) Menggunakan Modul, 4) Pembelajaran Keterampilan (Skill) secara terintegrasi dalam Sistem Pengembangan Keterampilan dan Metodologi, 5) Pencapaian Kompetensi melalui penguasaan materi mata kuliah kompetensi, mata kuliah disiplin ilmu, dan kompetensi keterampilan.

1) Kuliah, Diskusi Kelompok, Tutorial, Seminar

Kuliah dilaksanakan untuk penjelasan pokok bahasan, diskusi pokok bahasan, in groups reading assignment and seminar serta self learning (akses informasi). Tutorial dilaksanakan dalam bentuk problem (*context/case/evidence/portfolio*) based learning, pembahasan soal-soal (selected relevance problem), pembekalan dan/atau persiapan untuk praktikum serta *discovery learning; self directed learning; cooperative-collaborative learning* (proposal Tugas Akhir).

2) Praktikum

Praktikum dilaksanakan dalam bentuk eksperimen pendukung teori/konsep ilmiah; pelatihan keterampilan (*psychomotoric, hard skill*); pelatihan problem solving laboratorik; studi eksploratif di tempat kerja/praktek; pelatihan soft/transferable skill; pelatihan peran profesional; demonstrasi

(peraga nyata, audio–visual); computer aided learning; *project/research based learning* (Tugas Akhir).

3) Pembelajaran Mahasiswa Aktif (Student Active Learning)

Pembelajaran dilaksanakan terutama terpusat pada aktivitas mahasiswa (*student-centered*) mulai dari belajar mandiri mendahului pembelajaran dari dosen sampai dengan pencarian ilmu secara mandiri (*self acquired*) baik dengan mencari kepustakaan, mengunduh dari internet, berdiskusi dengan teman, serta mencari narasumber sehingga dosen bukan satu-satunya sumber informasi. Dalam konteks pembelajaran Mahasiswa Aktif ini, peran dosen dititik beratkan pada fungsi fasilitasi dan tutorial.

4) Pembelajaran Terintegrasi

Pembelajaran dilaksanakan secara terintegrasi baik vertikal antara Pembelajaran Klinis dan Komunitas dengan Pembelajaran Humaniora, Ilmu dasar, Dasar Ilmu Sains, Pendekatan Kesehatan dan Kedokteran Dasar, Dasar Pengembangan Obat, Pengembangan Obat, Administrasi, Ekonomi, Bisnis, Teknologi Informatika dan disiplin ilmu yang dibutuhkan sesuai program studi maupun secara horisontal antara Pembelajaran Klinis satu dengan lainnya atau antara pembelajaran Ilmu-Ilmu Dasar dan Ilmu terapan. Pembelajaran terintegrasi dimaksudkan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa memperoleh penguasaan kompetensi secara holistik dan komprehensif.
- 2) Sistem pembelajaran memperoleh efisiensi setinggi mungkin dengan pengurangan tumpang-tindih bahan ajar masing-masing laboratorium atau labskill satu dengan lainnya.
- 3) Mata kuliah Disiplin Ilmu Prasyarat dan yang mempersyaratinya dapat diintegrasikan.
- 4) Penggunaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran menjadi lebih efektif dalam perencanaan, pengadaan, maupun operasionalisasinya secara terencana.

5) Pembelajaran Cara Belajar dengan Problem-Based Approach

Membelajarkan cara belajar yang sistematis mengikuti pola akademik yang sederhana tetapi sistimatik dengan tujuan yaitu ; 1) Membiasakan diri menghadapi problematika nyata yang akan dihadapi kelak di masyarakat, 2) Mengidentifikasi masalah di balik fenomena kesehatan yang dijumpai, 3) Menetapkan Tujuan Belajar sesuai dengan kekurangan dan kebutuhan masing-masing individu mahasiswa. Meningkatkan kemampuan belajar aktif dan mandiri melalui pengembangan kemampuan *self-inquiry* dalam mengakses, menganalisis, mensintesis, dan menyimpulkan berbagai informasi. Melalui cara dengan membiasakan diri menghadapi problematika nyata yang akan dihadapi kelak di masyarakat dan mengidentifikasi masalah di balik fenomena kesehatan yang dijumpai membelajarkan cara Belajar Sepanjang Hayat (*Life-Long Learning*). Untuk hal-hal di atas dilakukan pembelajaran Poble–Based Learning-Approach di samping model pembelajaran-pembelajaran tersebut di atas. Problem-based Approach hanya merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi dan oleh karena itu tidak identik dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi dan tidak akan menggantikan model pembelajaran lain yang dipandang relevan.

BAB VII

PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA SETIAP PROGRAM STUDI

A. Prospek Calon Peserta Didik atau Mahasiswa

Keinginan dan prakarsa pendirian Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) jenjang S1 juga timbul setelah menganalisa keadaan kependudukan Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya, dengan perkembangan penduduk cukup pesat, jumlah sarana dan prasarana bidang teknologi, kesehatan, sains dan bisnis cukup banyak tetapi sumber daya manusianya masih kurang memadai, serta jumlah sekolah dan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), SMK, dan MA atau yang sederajat cukup banyak yang merupakan sumber calon mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil survey yang telah dilakukan, prospek calon mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) cukup baik. Jumlah peserta UN tahun 2020 terdiri dari siswa SMA, SMK, dan MA adalah sebanyak 10.365 siswa untuk di Kabupaten Tulungagung yang terdiri dari 3.975 siswa SMA, 5.159 siswa SMK, dan 1.231 siswa MA. Sedangkan jumlah siswa yang ada di Kabupaten Trenggalek terdiri dari 2.148 siswa SMA, 878 siswa MA, dan 3.358 siswa SMK sehingga total jumlah siswa SMA, MA, dan SMK yang ada di kabupaten Trenggalek adalah 6.384 siswa. Untuk Kabupaten Blitar jumlah siswa kelas XII sebanyak 7.649 siswa, terdiri dari 2.369 siswa SMA, 3.658 siswa SMK, dan 1.622 siswa MA. Sedangkan untuk Kabupaten Kediri jumlah siswa kelas XII sekitar 11.546 siswa. terdiri dari 3.900 siswa SMA, 5.280 siswa SMK, dan 2.366 siswa MA.

Sehingga secara keseluruhan jumlah calon mahasiswa yang ada di wilayah karesidenan Kediri (Kediri, Tulungagung, Blitar dan Trenggalek) adalah sekitar 35.944 siswa. Berdasarkan data hanya 30% dari jumlah keseluruhan mahasiswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi, maka ada sekitar 10.783 calon mahasiswa dari wilayah Karesiden Kediri (Kediri, Tulungagung, Blitar dan Trenggalek). Dari jumlah 10.783 calon mahasiswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi, diperkirakan 10% akan melanjutkan ke Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT), maka calon mahasiswa ada

sekitar 1.078 orang. Apabila yang melanjutkan ke Program Studi Bioteknologi, Gizi, Administrasi Kesehatan, Bio Kewirausahaan dan Bisnis Digital yang ada di Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) sekitar 20%, maka jumlah calon mahasiswa adalah sebanyak 215 orang, yang terbagi ke dalam lima program studi jenjang S1 dengan jumlah masing-masing untuk Program Studi jenjang S1 sebanyak 40 siswa. Sehingga pada tahap awal setiap Program Studi akan menerima calon mahasiswa sebanyak 40 orang.

**Proyeksi Jumlah Mahasiswa Baru
Tahun Akademik 2021/2022 s/d 2025/2026**

No	Program Studi	Tahun Akademik				
		2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
1	Bioteknologi	35	40	45	50	55
2	Gizi	40	45	50	55	60
3	Administrasi Kesehatan	45	50	55	60	65
4	Bio Kewirausahaan	40	45	50	55	60
5	Bisnis Digital	40	45	50	55	60
Total		200	225	250	275	300

Tabel 7.1 Proyeksi Jumlah Mahasiswa Baru

Dengan semakin berkembang dan meratanya tempat-tempat pelayanan kesehatan, akan memerlukan penambahan berbagai jenis tenaga kesehatan baik berupa penambahan jumlahnya maupun peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilannya, termasuk tenaga farmasi.

B. Daya Tampung Calon Mahasiswa dan Keberlangsungan Program

Penerimaan mahasiswa baru harus memenuhi prinsip adil, akuntabel, transparan, dan tidak diskriminatif dengan tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi calon mahasiswa serta tetap memperhatikan potensi calon mahasiswa dan kekhususan perguruan tinggi. Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung sebagai penyelenggara pendidikan setelah pendidikan menengah menerima calon mahasiswa yang diprediksi akan berhasil menyelesaikan studinya berdasarkan 4 sistem, pola atau jalur penerimaan mahasiswa baru, yaitu ; 1) jalur mahasiswa

berprestasi, 2) jalur minat dan bakat (bibit unggul, jalur undangan), 3) jalur regular (seleksi tertulis/TPA), 4) jalur kader muhammadiyah.

**Daya Tampung Calon Mahasiswa Baru Institut Teknologi dan Bisnis
Muhammadiyah Tulungagung
Tahun Akademik 2021/2022 s/d 2025/2026**

No	Nama Prodi	Jenjang	Kuota Daya Tampung				
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
1	Bioteknologi	S1	40	40	50	50	60
2	Gizi	S1	50	50	60	60	60
3	Administrasi Kesehatan	S1	55	60	60	60	60
4	Bio Kewirausahaan	S1	50	50	60	60	60
5	Bisnis Digital	S1	50	50	60	60	60
Total			245	250	290	290	300

Tabel 7.2 Tabel Daya Tampung Calon Mahasiswa Baru

Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) dalam membantu Mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi, mengajukan Beasiswa melalui Kopertis/L2Dikti dengan Program BBM (Bantuan Beasiswa Miskin) dan Bidik Miskin, juga disediakan beasiswa dari Persyarikatan Muhammadiyah dan Institusi. Keberlanjutan Program Studi pada Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) dapat dilihat dari prediksi jumlah peminat per tahun karena keberlanjutan program ini akan sangat bergantung pada ketersediaan calon peserta. Seperti digambarkan di atas bahwa peminat atau calon peserta untuk mengikuti Program Studi yang ada di Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) berasal dari berbagai sumber. Mereka dapat berasal dari sekolah kejuruan, sekolah kesehatan, yaitu lulusan yang dihasilkan per tahun dan tenaga pengajar/inspektur yang jenjang pendidikannya masih berkualifikasi D-3, serta calon mahasiswa juga ada dari Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Puskesmas, Laboratorium Klinik, industri obat dan makanan, dan instansi pemerintah dan swasta yang secara khusus memiliki keterikatan kerja sama (MoU) dalam

pengembangan SDM untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan SDM nya ke jenjang S1 di Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT). Jumlah peminat yang diprediksi cukup banyak dan menjajikan itu memberikan gambaran bahwa prospek keberlanjutan program ini terbuka lebar. Sehingga kehadiran atau berdirinya Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) menjadi sesuatu yang sangat penting dan mendesak adanya.

BAB VIII

PRASARANA DAN SARANA

Untuk menunjang perkuliahan, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) menyediakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Selain ruang kuliah yang memadai juga ditunjang dengan laboratorium yang mempunyai peralatan yang lebih dari cukup dengan teknologi yang relatif mutakhir. Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus wawasan keilmuan mahasiswa, maka Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) juga menyediakan ruang baca yang memadai dengan berbagai macam buku dan jurnal sebagai bahan literatur dalam perkuliahan.

A. Kesiapan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

a. Ruang Kelas

Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) memiliki beberapa ruang kelas yang dipergunakan dalam perkuliahan. Ruang kelas tersebut sebagian dipergunakan untuk tatap muka perkuliahan dan sebagian dipergunakan untuk laboratorium sebagai prasarana praktikum mahasiswa dalam menunjang perkuliahan. Kapasitas ruang kuliah yang satu berbeda dengan yang lain. Pengaturan ruang kuliah disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah. Dalam satu hari ruang kelas rata-rata digunakan 2 sampai 3 mata kuliah dengan lama perkuliahan antara 100 dan 150 menit.

b. Profil Ruang Kelas

Dari tabel dibawah ini terlihat bahwa fasilitas ruang kuliah yang dimiliki oleh Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) cukup untuk proses perkuliahan. Untuk memperlihatkan tersedianya fasilitas ruang kuliah yang mencukupi dalam proses belajar mengajar, maka dapat dilihat pembagian ruang kuliah untuk perkuliahan berdasarkan pada jam dan hari perkuliahan untuk semester ganjil dan semester genap.

c. Laboratorium

Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) ini didukung fasilitas laboratorium sebagai berikut:

- a) Laboratorium Teknologi Pangan
- b) Laboratorium Mikrobiologi
- c) Laboratorium Kimia
- d) Laboratorium Komputer
- e) Laboratorium Molekuler
- f) Ruang Kultur Jaringan
- g) Ruang Perawatan Hewan
- h) Laboratorium Kuliner
- i) Laboratorium Bisnis

d. Ruang Baca

Untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang ilmu pengetahuan yang di tekuni, maka disediakan fasilitas ruang baca.

B. Kebutuhan dan Mekanisme Pemenuhan Kebutuhan, dan Perencanaan Pengembangan Sarana dan Prasarana

a. Sarana dan Prasarana Utama

- 1) Ruang kuliah
- 2) Perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT)
- 3) Sarana Olahraga berupa lapangan basket, volly ball, dan futsal
- 4) Laboratorium dasar untuk menunjang kegiatan dan Ruang Komputer
- 5) Mempunyai alat pendukung pembelajaran, diantaranya LCD, Magnabite Proyektor, In Focus.
- 6) Ruang administrasi, dengan fasilitas yang memadai
- 7) Ruang dosen
- 8) Sarana dan Prasarana Penunjang
 - a) Lapangan parkir roda 4
 - b) Lapangan parkir roda 2
 - c) Masjid

- d) Kantin
- e) Lapangan olah raga
- f) Kamar mandi dan wc

e. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) secara bertahap mengacu pada tingkat urgensi dari sarana atau prasarana tersebut. Pengembangan sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Proyeksi Sarana Prasarana
Tahun Akademik 2021/2022 s/d 2025/2026**

No	Kualifikasi	Tahun Akademik				
		2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
1	Ruang Kuliah	1	2	2	2	2
2	Ruang Laboratorium	1	2	3	2	3
3	Ruang Dosen	1	0	0	0	1
4	In Fokus	2	2	2	2	3
5	Komputer	4	7	11	10	10
6	UKM	0	0	0	1	0
7	Alat Laboratorium	1	2	3	3	3
8	Perpustakaan	0	0	1	0	0
9	Furnitur & Meubeler	5	6	7	9	12
10	Peralatan Ruang Kelas	30	40	7	9	12
11	Gedung Serbaguna	0	0	1	0	0

Tabel 8.1 Proyeksi Sarana Prasarana Tahun 2021 s/d 2025

BAB IX

SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan sebagai investasi dalam menghasilkan manusia-manusia yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dipandang sebagai alat vital dalam memajukan dan membuat suatu bangsa menjadi modern, mempunyai ketangguhan dalam menghadapi permasalahan kehidupannya. Dalam hal ini pendidikan pun dianggap merupakan faktor yang dapat menentukan kualitas hidup atau meningkatkan standar hidup suatu bangsa. Dalam menyelenggarakan pendidikan memerlukan biaya. Biaya dipergunakan untuk menyediakan gedung atau kampus dan fasilitas lainnya, untuk membayar dosen, menyediakan kurikulum dan pelayanan lainnya. Perguruan Tinggi sebagai salah satu lembaga yang melakukan kegiatan pendidikan merupakan proses produksi yang menghasilkan lulusan yang bermutu sehingga diperlukan pengelolaan pembiayaan agar mutu dari lulusan dapat bersaing di dunia kerja. Pengelolaan dana atau biaya pendidikan pada perguruan tinggi harus mampu meningkatkan mutu lulusan dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya dengan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik.

Pembiayaan pendidikan pada pendidikan tinggi dapat dibedakan atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya investasi satuan pendidikan dimaksud di atas meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personal dimaksud pada di atas meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Biaya operasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud di atas meliputi:

- 1) Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji,
- 2) Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan
- 3) Biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.

Setiap perguruan tinggi perlu menyusun Rencana Kegiatan Anggaran (RKA). Dalam menyusun rencana kegiatan anggaran (RKA) maka harus diketahui lebih dahulu budget yang tersedia. Budget (rencana) adalah (1) rencana operasional keuangan mencakup estimasi tentang pengeluaran untuk suatu periode atau kurun waktu; (2) rencana sistematis untuk efisiensi pemanfaatan tenaga, industry (sumber) dan (3) rencana keuangan yang diprioritaskan pada pola pengawasan operasional pada masa datang suatu lembaga. Aspek fungsional budget menggambarkan kegunaan atau manfaat dari budget adalah : (1) berpengaruh terhadap motivasi; (2) memungkinkan adanya koordinasi kerja; (3) dapat digunakan untuk kegiatan koreksi/bila terjadi penyimpangan; (4) meningkatkan alokasi sumber; (5) meningkatkan komunikasi; dan (6) sebagai alat evaluasi atau pengawasan.

Menurut Robert R. Bowen (1970) mengenai gambaran distribusi prosentase dari pengeluaran pada institute pendidikan tinggi.

Distribusi Pengeluaran PT

No	Klasifikasi Pengeluaran	Gaji	Alat dan Pelayanan
1	Pendidikan	39,80%	19,10%
2	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	10,90%	7,90%
3	Tenaga Bantuan	2,70%	13,70%
4	Layanan Kesehatan	4,00%	2,90%
Total		57,40%	43,60%

Untuk menunjukkan akuntabilitas, perguruan tinggi baik itu negeri maupun swasta perlu membuat laporan berkala tentang penyelenggaraan serta penggunaan dana yang diperolehnya. Laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban

pelaksanaan anggaran kepada pemberi anggaran baik itu pemerintah maupun masyarakat, dan dalam hal PTS kepada Badan Penyelenggara pendidikan yang kemudian disampaikan kepada masyarakat yang memberikan dana pendidikan. Penanggung jawab pembiayaan dalam penyelenggaraan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) ini adalah Persyarikatan Muhammadiyah melalui majelis Dikti Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Selanjutnya, berdasarkan Qoidah Persyarikatan Muhammadiyah dalam perjalanannya nanti Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) ini tidak menutup kemungkinan bahkan diperkenankan untuk menarik dan menerima dana bantuan dari pihak lain (bantuan pemerintah daerah, hasil kerjasama dengan pihak luar baik dalam maupun luar negeri yang tidak mengikat), dan masyarakat (SPP mahasiswa, sumbangan orang tua mahasiswa dan partisipasi warga Muhammadiyah yang biasa diberikan dalam bentuk zakat, infaq, sodaqoh). Selain itu, Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang secara organisatoris merupakan pemilik Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) ini, diharapkan dapat memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung. Rencana pembiayaan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) ini merupakan kelayakan operasional dalam penyelenggaraan pendidikan selama 5 (lima) tahun. Maka sesuai dengan rancangan statuta anggaran belanja yang disetujui oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui Majelis Dikti Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Komponen mata anggaran untuk penyelenggaraan proses perkuliahan atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) terdiri dari : Anggaran investasi dan inventaris; Anggaran operasional; dan Proyeksi aliran dana.

BAB X

KESIMPULAN

Diajakannya pendirian Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) dengan prodi Bioteknologi, Gizi, Administrasi Kesehatan, Bio Kewirausahaan dan Bisnis Digital jenjang S1 ini merupakan langkah strategis dalam upaya mendorong dan mensukseskan program pemerintah bidang teknologi, kesehatan, sains dan bisnis khususnya di Kabupaten Tulungagung, sehingga kiprah Perguruan Tinggi dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi semakin diperkokoh dengan kehadiran Prodi tersebut. Sumber Daya Manusia (dosen) yang disediakan untuk setiap Program Studi pada Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) masing-masing prodi sebanyak 6 dosen yang berkualifikasi S-2. Pemetaan pengampu mata kuliah juga sudah disesuaikan kompetensi dan substansi kepakaran dosen yang ada. Ketersediaan sumber daya pendukung (tenaga administrasi dan laboran), sarana perkuliahan, media pembelajaran, perpustakaan, dan laboratorium juga mencukupi standar minimal pemenuhan tenaga administasi dan tenaga laboran. Pengembangan dosen, tenaga administrasi, laboran dan sarana prasarana lain direncanakan setiap tahun sesuai dengan target input mahasiswa.

Sistem penganggaran di Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) menganut sistem anggaran berbasis kinerja. Dimana penyusunan anggaran dilakukan ditingkat unit kerja. Unit kerja menyusun anggaran berdasarkan program kerja tahunan yang akan dijalankan yang selaras dengan visi, misi dan tujuan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT). Program kerja terdiri atas beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dimana kegiatan tersebut harus jelas dari sisi tujuan, waktu pelaksanaan dan benar-benar bermutu dalam hal ini bisa meningkatkan mutu. Untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi manajemen keuangan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) setiap tahun dilakukan audit Internal. Audit dilakukan atas laporan keuangan tahunan.

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (2021-2040) pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah

satu strategi pembangunan SDM Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) kepada dunia usaha dan industri.

Prospek pekerjaan bagi tenaga S-1 Bioteknologi, Gizi, Administrasi Kesehatan Kesehatan, Bio Kewirausahaan dan Bisnis Digital masih terbuka lebar, bahkan semakin luas karena pasar kerja tersebut akan selalu membutuhkan tenaga-tenaga baru yang cerdas, terampil, dan kompeten di bidangnya untuk menggantikan tenaga-tenaga lama yang karena faktor masa kerja atau usia harus meninggalkan profesi tersebut. Tetapi setiap jenis lapangan pekerjaan membutuhkan jumlah tenaga yang berbeda dan jumlah kebutuhan tersebut dapat diprediksi untuk setiap tahun dengan mengambil asumsi bahwa setiap lapangan pekerja membutuhkan 1-5 orang tenaga kerja.

Berdirinya Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung (ITB-MT) dengan Program Studi Bioteknologi, Gizi, Administrasi Kesehatan, Bio Kewirausahaan dan Bisnis Digital jenjang S1, tentunya akan menjadi sumbangan yang berarti bagi peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) kependidikan dunia industri, teknologi dan kesehatan dalam menata, mengelola pendidikan di Kabupaten Tulungagung, mengingat Pemerintah Kabupaten Tulungagung yang terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan bagi masyarakat agar di Kabupaten Tulungagung dapat mencapai sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan.

1.1 Prasarana

1.1.1 Ruang Kelas

No.	Jenis Ruang Kelas	Jumlah Unit	Jumlah Luas (m ²)	Kepemilikan		Sistem Perawatan
				SD	SW	
1	< 40 mahasiswa	1	52,5	Ya		Terawat, internet
2	> 40 mahasiswa	8	512	Ya		Terawat, internet
TOTAL		9	564,5			

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW Sewa/Kontrak/Kerjasama..

1.1.2 Ruang kerja Dosen

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m ²)
Satu ruang untuk lebih dari 2 dosen	2	128 (a)
Satu ruang untuk 2 dosen	-	(b)
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural)	-	(C)
TOTAL	2	128 (t)

1.1.3 Ruang perpustakaan

Luas perpustakaan 56 m².

1.1.4 Ruang akademik khusus

No	Nama Ruang Akademik	Jumlah Luas	Jumlah Unit	Kepemilikan		Sistem Perawatan*)
				SD	SW	
1	Laboratorium Micro-teaching	64	1	Ya		Terawat, internet, ber-AC
2	Laboratorium Bahasa	64	1	Ya		Terawat, internet, ber-AC
3	Perpustakaan	64	1	Ya		Terawat, internet

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai.

1.1.5 Ruang penunjang

No	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Sistem Perawatan
				SD	SW	
1	Masjid	1	144	Ya		terawat
2	Kantor BEM	1	64	Ya		Terawat, internet
3	Toilet	5	26	Ya		Terawat
4	Halaman Parkir	1	400	Ya		Terawat

*) P3MPDI: Pusat Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Pengembangan Dakwah Islam
Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

1.1.6 Ruang administrasi dan kantor

No.	Nama Ruang	Jumlah Luas m2	Jenis Peralatan	Jumlah unit	Kepemilikan		Sistem Perawatan
					SD	SW	
1	Ruang Layanan Administrasi Mahasiswa	56	Komputer	1	Ya		Terawat
			meja	3	Ya		Terawat
			Kursi	3	Ya		Terawat
			Wifi	1	Ya		Terawat
2	Ruang Kepala BAAK dan Staf Administrasi	56	Komputer	5	Ya		Terawat
			Almari	2	Ya		Terawat
			Server	2	Ya		Terawat
			Meja kursi	8	Ya		Terawat
			Kipas Angin	1	Ya		Terawat
			Speaker	1	Ya		Terawat
			Wifi	4	Ya		Terawat

1.2 Sarana

1.2.1 Peralatan praktikum/praktik/PKL

No	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan & Tahun Produksi	Jumlah Unit	Kepemilikan		Sistem Perawatan
				SD	SW	
1	Laboratorium Micro-teaching	Meja guru, 2015	1	Ya		Terawat
		Kursi guru, 2015	1	Ya		Terawat
		Papan tulis, 2018	1	Ya		Terawat
		Digital projector, 2015	1	Ya		Terawat
		Meja siswa, 2015	8	Ya		Terawat
		Kursi siswa, 2015	16	Ya		Terawat
		Switch hub internet, 2018	1	Ya		Terawat
		Digital camera, 2010	3	Ya		Terawat
		Tripod, 2010	1	Ya		Terawat
		Komputer, 2012	1	Ya		Terawat
		Audio amplifier, 2012	1	Ya		Terawat
		Microphone, 2017	3	Ya		Terawat
		2	Laboratorium Bahasa	Komputer, 2012	1	Ya
Meja operator, 2012	1			Ya		Terawat
Meja audien, 2012	32			Ya		Terawat
Kursi audien, 2012	32			Ya		Terawat
Digital projector, 2015	1			Ya		Terawat
Headset audio, 2018	32			Ya		Terawat
Papan tombol, 2012	32			Ya		Terawat
Audio speaker, 2014	2			Ya		Terawat
Microphone, 2017	3			Ya		Terawat

Keterangan: SD = Milik sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai.

1.2.2 Jenis dan jumlah media pembelajaran

Ketersediaan media pembelajaran yang dimiliki mencukupi. Kelas yang digunakan dalam proses perkuliahan sudah dilengkapi dengan 15 papan tulis, 5 LCD Proyektor baik bersifat mobile maupun paten. Setiap ruang ditunjang dengan papan tulis dan audio. Sehingga memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melakukan diskusi interaktif di kelas. Semua jenis media yang dimiliki institusi memiliki aksesibilitas, kualitas, dan sistem perawatan secara berkala

1.2.3 Ketersediaan buku teks

Sumber-sumber pustaka di lembaga lain yang biasa diakses/dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa program studi ini adalah :

1. Website PTM seluruh Indonesia
2. Penelusuran Bahan Pustaka melalui Google
3. Perpustakaan UNMUH Malang

4. Perpustakaan Kemenkes RI

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Tingkat aksesibilitas
Buku (tercetak dan ebooks)	632 (tercetak)	632 judul
	147 (ebooks)	dengan komputer, <i>offline</i>
Jurnal (tercetak dan ejournals)	24 (tercetak)	24 volume jurnal
	2 (ejournals)	ejournal2.litbang.kemkes.go.id
Jumlah	805	658

1.3 Layanan Mahasiswa

Jelaskan ketersediaan layanan kepada mahasiswa di perguruan tinggi pengusul meliputi: 1) bimbingan dan konseling, 2) pengembangan minat dan bakat, 3) pembinaan soft skill, 4) pemberian penghargaan terhadap prestasi, 5) pemberian beasiswa, dan 6) layanan kesehatan! Tampilkan bukti fisik berupa foto-foto sarana layanan terkait. Layanan ditulis yang sudah ada dan rencana ke depan untuk menambah jumlah jenis layanan lainnya.

RENCANA PENGEMBANGAN KAMPUS

I. Visi

Menjadi Institut Yang Unggul, Islami dan Entrepreneurship Pada Tahun 2040

II. Misi

- 1) Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang berkualitas melalui pencapaian kurikulum berbasis kompetensi, profesional, dan islami.
- 2) Mengembangkan dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan teori yang mendukung pembelajaran
- 3) Mengembangkan, melaksanakan dan mengaplikasikan hasil penelitian yang dapat bermanfaat terhadap peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- 5) Mengembangkan jejaring dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian, lembaga pemerintah dan masyarakat ditingkat nasional dan internasional
- 6) Menghasilkan SDM yang kompeten sesuai nilai-nilai islam.
- 7) Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan non kependidikan melalui pendidikan dan latihan sesuai bidang profesi masing-masing serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

III. Tujuan

- 1) Membentuk komunitas agen perubahan masyarakat yang terpadu baik secara mono maupun multi disiplin dari kalangan civitas akademika Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Muhammadiyah Tulungagung (ITKB-MT).
- 2) Menyebarkan inovasi dan penerapan IPTEKS untuk membangkitkan kemampuan, kemandirian, dan swadaya masyarakat.
- 3) Meningkatkan program kegiatan pendidikan professional yang diselenggarakan atas kerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat.
- 4) Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga untuk meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dan kemitraan dalam pelatihan tenaga professional bidang teknologi, bisnis dan kesehatan.
- 5) Menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

IV. RPJP (Rencana Pengembangan Jangka Panjang)

Pengembangan jangka panjang ITB-MT terangkum dalam dokumen Rencana Pengembangan ITB-MT 2021-2040. Rencana pengembangan ini dibutuhkan untuk dijadikan pegangan dan panduan terhadap terlaksananya proses kepemimpinan dan manajemen kampus yang tetap berpegang pada model pendidikan *The Realistic Education*

yaitu proses pengembangan pendidikan yang didasarkan pada problematika yang nyata untuk membekali mahasiswa agar mampu siap hidup.

Rencana Pengembangan jangka panjang ini meliputi empat tahunan tahapan pengembangan yang terdiri dari lima fase yaitu *Penataan Organisasi, Penguatan Layanan Kampus, Penguatan Kualitas output dan outcome, Penguatan Mutu dan Pengakuan Universitas secara nasional, peningkatan dan pengakuan mutu universitas secara internasional.*

1. Penataan Organisasi (2021-2025)

Penguatan dan penataan organisasi ini menfokuskan pada beberapa aspek yang menjadi prioritas pengembangan selama empat tahun mulai 2021 sampai 2025 yaitu:

- a. Terwujudnya pembelajaran dengan nilai keislaman dan keindonesiaan, sehingga terbentuk manusia *berakhlakul karimah*, serta terpupuk keikhlasan melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*.
- b. Tercapainya penguasaan dan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai Islam serta relevan dengan perkembangan global.
- c. Terwujudnya kehidupan civitas akademik yang ditopang oleh nilai-nilai keIslaman dan keilmuan yang menjunjung tinggi kebenaran, keadilan, kejujuran, kesungguhan (keikhlasan), inovatif, kritis-konstruktif, terbuka, tanggap terhadap perubahan.
- d. Tercapainya peningkatan reputasi yang terakreditasi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Tercapainya pengembangan ITBK-MT menuju *Integrated University*
- f. Tercapainya kemandirian universitas di bidang SDI, keuangan dan sarana secara efektif dan efisien.
- g. Tercapainya good governance dalam sistem manajemen.
- h. Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama dan pengembangan usaha.

2. Penguatan Layanan Kampus (2025-2028)

- a. Terbentuknya lulusan yang religious dengan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah.
- b. Terpenuhinya standar infrastruktur utama pendukung yang untuk menopang konsep *The Realistic Education*.
- c. Terbentuknya sistem tata kelola universitas yang kredibel, akuntabel, bertanggung dan memenuhi aspek keadilan.
- d. Terpenuhinya standar Pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan rasio prodi.
- e. Tumbuhnya atmosfer akademik dan non akademik antar bidang/disiplin ilmu atau pun sesama bidang ilmu.
- f. Terwujudnya prodi baru terutama Program Pascasarjana di ITBK-MT.
- g. Implementasi kurikulum KKNI secara optimal di semua program studidengan menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, kewirausahaan dan penguatan *soft skill*.

- h. Tumbuhnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dikalangan civitas akademika.
- i. Tumbuhnya kualitas dan kuantitas penelitian, Haki, Paten, dan lain-lain., dan pengabdian masyarakat yang memenuhi rasio jumlah dan standar luaran secara minimal.
- j. Tumbuhnya kualitas dan kuantitas kerjasama yang saling menguntungkan baik di dalam negeri maupun luar negeri terutama dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- k. Terwujudnya sumber-sumber pendanaan pengembangan unit usaha dibawah fakultas maupun universitas.

3. Penguatan Kualitas output dan outcome (2028-2032)

- a. Terpenuhinya SDM dosen berkualifikasi doctor di semua prodi.
- b. Terpenuhinya rasio kebutuhan karyawan, laboran, dan tenaga yang berkualitas.
- c. Terpenuhinya pusat studi dan pusat keahlian sebagai basis entrepreneurship dalam The Realistic Education.
- d. Implementasi kurikulum KKNi dengan penekanan kemandirian, keunggulan, dan jiwa yang tinggi di semua program studi.
- e. Terpenuhinya standar pembelajaran SCL di semua Prodi.
- f. Terpenuhinya standar pembelajaran dengan integrasi IT di semua proses pembelajaran.
- g. Terwujudnya otonomi keilmuan yang mapan.
- h. Terwujudnya kualitas dan kuantitas penelitian, Haki, dll., dan pengabdian masyarakat sesuai rasio dosen.
- i. Tumbuhnya kualitas dan kuantitas kerjasama secara berkelanjutan.

V. Penguatan Mutu dan Pengakuan Universitas secara nasional (2032-2036)

- a. Terpenuhinya infrastruktur dengan standar ISO 9001:2008.
- b. Terwujudnya semua akreditasi prodi dengan kategori baik.
- c. Implementasi KKNi secara kontinyu dan berkelanjutan serta terukur (disertai dengan penyusunan buku ajar berbasis KKNi untuk setiap bidang kajian) dengan melibatkan semua dosen ITBK-MT.
- d. Meningkatnya jumlah mahasiswa lintas propinsi (minimal 60% dari total propinsi di Indonesia) kuliah di ITBK-MT karena pengakuannya secara nasional terutama pada aspek model *realistic*.
- e. Peningkatan penggunaan Teknologi Informasi dalam proses layanan akademik dan non akademik secara maksimal (dibuktikan dengan ranking peringkat webometrics dalam 50 besar perguruan tinggi di Indonesia).
- f. Terpenuhinya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat (dengan basis tema penelitian dan pengabdian yang mutakhir) dan dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional minimal setiap dosen satu setiap tahunnya.
- g. Tumbuhnya kualitas dan kuantitas kerjasama baik di dalam negeri maupun luar negeri secara berkelanjutan dan berkualitas terutama pada bidang

penerbitan jurnal dan seminar-seminar.

VI. Pengakuan mutu universitas secara internasional (2036-2040)

- a. Terpenuhinya infrastruktur yang memadai dan berstandar internasional sesuai dengan persyaratan standar penyelenggaraan pendidikan secara internasional.
- b. Terpenuhinya layanan akademik dan non akademik yang dapat diakui secara internasional dan dibuktikan dengan peningkatan nilai akreditasi internasional (ISO versi terbaru).
- c. Implementasi KKNi secara kontinyu dan berkelanjutan serta terukur (disertai dengan penyusunan buku ajar berbasis KKNi untuk setiap bidang kajian) dengan melibatkan semua dosen ITBK-MT dan diterbitkan dalam buku referensi.
- d. Meningkatnya jumlah mahasiswa internasional yang studi di ITBK-MT minimal 20% dari total jumlah mahasiswa karena ITBK-MT telah diakui dunia tentang penerapan model *entrepreneurship yang realistic*.
- e. Peningkatan Penggunaan Teknologi Informasi dalam proses layanan akademik dan non akademik secara maksimal (dibuktikan dengan ranking peringkat webometrics dalam 1000 besar perguruan tinggi di dunia).
- f. Terpenuhinya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat (dengan basis tema penelitian dan pengabdian yang mutakhir) dan dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional minimal setiap dosen tersitasi dalam index SCOPUS.
- g. Tumbuhnya kualitas dan kuantitas kerjasama baik di dalam negeri maupun luar negeri secara berkelanjutan dan berkualitas terutama pada bidang penerbitan jurnal dan seminar-seminar, pertukaran dosen, secara internasional baik di tingkat Asia dan Eropa, serta Dunia.

**Surat Pernyataan Kesanggupan Menyediakan
Dana Investasi dan Operasional**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**BADAN PEMBINA HARIAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MUHAMMADIYAH
TULUNGAGUNG (ITB-MT)**

Jl. Pahlawan Gg III. No 27 Tulungagung Telp. (0355) 322376 Email. bph.itbmt@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN UNTUK MENYEDIAKAN DANA
INVESTASI DAN OPERASIONAL**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Prof. Dr. H. Munardji, M.Ag
Jabatan : Ketua Badan Pembina Harian (BPH)
2. Nama : H. Nyadin., M.AP
Jabatan : Sekretaris
3. Nama : H. Sutrimo
Jabatan : Bendahara
4. Nama : H. Nuraini Saichu, M.Pd.I
Jabatan : Anggota
5. Nama : Prof. Dr. Rustika Herman, SKM., M.Sc
Jabatan : Anggota
6. Nama : Prof. Akhsanul In'am, Ph.D
Jabatan : Anggota
7. Nama : Dr. Maman Abdul Majid Binfas., M.MPd., Ph.D
Jabatan : Anggota

Dengan ini kami sanggup untuk menyediakan dana investasi dan operasional Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Tulungagung.

Ditetapkan di : Tulungagung
Pada tanggal : 18 November 2020 M




Ketua,


Prof. Dr. H. Munardji, M.Ag

Sekretaris,


H. Nyadin., M.AP

Bendahara,


H. Sutrimo

Anggota,


H. Nuraini Saichu, M.Pd.I

Anggota,


Prof. Dr. Rustika Herman, SKM., M.Sc

Anggota,


Prof. Akhsanul In'am, Ph.D

Anggota,


Dr. Maman Abdul Majid Binfas., M.MPd., Ph.D

Proyeksi Arus Kas

RINCIAN PENDAPATAN MAHASISWA																						
INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS DAN KESEHATAN MUHAMMADIYAH TULUNGAGUNG																						
TAHUN 2021/2022																						
PRODI	NO	KODE	JENIS ANGGARAN	BPH	TK I			JUMLAH	TK II			JUMLAH	TK III			JUMLAH	TK IV			JUMLAH	SUB TOTAL	TOTAL
					MHS	BIAYA	FREK		MHS	BIAYA	FREK		MHS	BIAYA	FREK		MHS	BIAYA	FREK			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
Bioteknologi	1	M.15.B.1	SPP			1,700,000	2	119,000,000														119,000,000
	2	M.15.A.1	Herregistrasi			200,000	2	14,000,000														14,000,000
	3	M.15.D.1.	Sema/BEM/IMM			250,000	2	17,500,000														17,500,000
	4	M.15.B.1	Dikti/PP			100,000	1	3,500,000														3,500,000
	5	M.15.D.2	Dana Sehat/Askes			100,000	2	7,000,000														7,000,000
	6	M.15.B.3	Bahan Praktek			1,000,000	2	70,000,000														70,000,000
	7	M.15.B.2	SKS			80,000	34	95,200,000														95,200,000
	8	M.15.C3	DPP			2,250,000	1	78,750,000														78,750,000
	9	M.15.D.1.	PPS/Ospek			200,000	1	7,000,000														7,000,000
	10	M.15.A.1	UTS			200,000	2	14,000,000														14,000,000
	11	M.15.A.1	UAS			300,000	2	21,000,000														21,000,000
	12	M.15.A.1	UAP					0														
	13	M.15.A.1	Wisuda					0														
	14	M.15.A.1	PKL					0														
	15	M.15.A.1	PPL					0														
	16	M.15.D.2	Jas Almamater			150,000	1	5,250,000														5,250,000
	17	M.15.A.2	KTM			100,000	1	3,500,000														3,500,000
	18	M.15.D.2	Seragam & Jas Lab			150,000	1	5,250,000														5,250,000
	19	M.15.B.2	Perpustakaan			200,000	1	7,000,000														7,000,000
	20	M.15.A.1	Laboratorium			1,000,000	1	35,000,000														35,000,000
	21	M.15.C.3	Proposal			100,000	1	3,500,000														3,500,000
	22	M.15.A.4	Muktamar			100,000	1	3,500,000														3,500,000
	23	M.15.C.3	Sarana Pendidikan			2,000,000	1	70,000,000														70,000,000
	24	M.15.B.2	Buku AIK			50,000	1	1,750,000														1,750,000
	25	M.15.C.1	Pengembangan SDM			1,000,000	1	35,000,000														35,000,000
	26	M.15.A.4	DPO			250,000	1	8,750,000														8,750,000
	27	M.15.B	Persyarikatan (PDM)																			
			TOTAL			11,480,000		625,450,000													625,450,000	
Gizi	1	M.15.B.1	SPP			1,700,000	2	136,000,000														136,000,000
	2	M.15.A.1	Herregistrasi			200,000	2	16,000,000														16,000,000
	3	M.15.D.1.	Sema/BEM/IMM			250,000	2	20,000,000														20,000,000
	4	M.15.B.1	Dikti/PP			100,000	1	4,000,000														4,000,000
	5	M.15.D.2	Dana Sehat/Askes			100,000	2	8,000,000														8,000,000
	6	M.15.B.3	Bahan Praktek			1,000,000	2	80,000,000														80,000,000
	7	M.15.B.2	SKS			80,000	34	108,800,000														108,800,000
	8	M.15.C3	DPP/SPPT			2,250,000	1	90,000,000														90,000,000
	9	M.15.D.1.	PPS/Ospek			200,000	1	8,000,000														8,000,000
	10	M.15.A.1	UTS			200,000	2	16,000,000														16,000,000
	11	M.15.A.1	UAS			300,000	2	24,000,000														24,000,000
	12	M.15.A.1	UAP					0														
	13	M.15.A.1	Wisuda					0														
	14	M.15.A.1	PKL					0														
	15	M.15.A.1	PPL					0														
	16	M.15.D.2	Jas Almamater			150,000	1	6,000,000														6,000,000
	17	M.15.A.2	KTM			100,000	1	4,000,000														4,000,000
	18	M.15.D.2	Seragam & Jas Lab			450,000	1	18,000,000														18,000,000
	19	M.15.B.2	Perpustakaan			200,000	1	8,000,000														8,000,000
	20	M.15.A.1	Laboratorium			1,000,000	1	40,000,000														40,000,000
	21	M.15.C.3	Proposal			100,000	1	4,000,000														4,000,000
	22	M.15.A.4	Muktamar			100,000	1	4,000,000														4,000,000
	23	M.15.C.3	Sarana Pendidikan			2,000,000	1	80,000,000														80,000,000
	24	M.15.B.2	Buku AIK			50,000	1	2,000,000														2,000,000
	25	M.15.C.1	Pengembangan SDM			1,000,000	1	40,000,000														40,000,000
	26	M.15.A.4	DPO			250,000	1	10,000,000														10,000,000
	27	M.15.B	Persyarikatan (PDM)																			
			TOTAL			11,780,000		726,800,000													726,800,000	
Administrasi Kesehatan	1	M.15.B.1	SPP		45	1,500,000	2	135,000,000	45				45				45				135,000,000	

16	M.15.D.2	Jas Almamater		150,000	1	6,000,000												6,000,000	30,000,000
17	M.15.A.2	KTM		100,000	1	4,000,000												4,000,000	20,000,000
18	M.15.D.2	Seragam & Jas Lab		150,000	1	6,000,000												6,000,000	42,000,000
19	M.15.B.2	Perpustakaan		200,000	1	8,000,000												8,000,000	40,000,000
20	M.15.A.1	Laboratorium		1,000,000	1	40,000,000												40,000,000	200,000,000
21	M.15.C.3	Proposal		100,000	1	4,000,000												4,000,000	20,000,000
22	M.15.A.4	Muktamar		100,000	1	4,000,000												4,000,000	20,000,000
23	M.15.C.3	Sarana Pendidikan		2,000,000	1	80,000,000												80,000,000	400,000,000
24	M.15.B.2	Buku Aik		50,000	1	2,000,000												2,000,000	10,000,000
25	M.15.C.1	Pengembangan SDM		1,000,000	1	40,000,000												40,000,000	200,000,000
26	M.15.A.4	DPO		250,000	1	10,000,000												10,000,000	50,000,000
27	M.15.B	Persyarikatan (PDM)																	0
		TOTAL		12,080,000		766,000,000												766,000,000	3,542,200,000

RINCIAN PENDAPATAN MAHASISWA																							
INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS DAN KESEHATAN MUHAMMADIYAH TULLUNGAGUNG																							
TAHUN 2022/2023																							
PRODI	NO	KODE	JENIS ANGGARAN	BPH	TK I			JUMLAH	TK II			JUMLAH	TK III			JUMLAH	TK IV			JUMLAH	SUB TOTAL	TOTAL	
					MHS	BIAYA	FREK		MHS	BIAYA	FREK		MHS	BIAYA	FREK		MHS	BIAYA	FREK				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
Bioteknologi	1	M.15.B.1	SPP			1,700,000	2	136,000,000		1,700,000	2	119,000,000									255,000,000		
	2	M.15.A.1	Herregistrasi			200,000	2	16,000,000		200,000	2	14,000,000									30,000,000		
	3	M.15.D.1.	Sema/BEM/IMM			250,000	2	20,000,000		250,000	2	17,500,000									37,500,000		
	4	M.15.B.1	Dikti/PP			100,000	1	4,000,000		100,000	1	3,500,000									7,500,000		
	5	M.15.D.2	Dana Sehat/Askes			100,000	2	8,000,000		100,000	2	7,000,000									15,000,000		
	6	M.15.B.3	Bahan Praktek			1,000,000	2	80,000,000		1,000,000	2	70,000,000									150,000,000		
	7	M.15.B.2	SKS			80,000	34	108,000,000		80,000	33	92,400,000									200,400,000		
	8	M.15.C3	DPP			2,250,000	1	90,000,000														90,000,000	
	9	M.15.D.1.	PPS/Ospek			200,000	1	8,000,000														8,000,000	
	10	M.15.A.1	UTS			200,000	2	16,000,000		200,000	2	14,000,000									30,000,000		
	11	M.15.A.1	UAS			300,000	2	396,000,000		300,000	2	21,000,000									417,000,000		
	12	M.15.A.1	UAP																				
	13	M.15.A.1	Wisuda																				
	14	M.15.A.1	PKL																				
	15	M.15.A.1	PPL																				
	16	M.15.D.2	Jas Almamater			150,000	1	6,000,000													70,000,000		70,000,000
	17	M.15.A.2	KTM			100,000	1	4,000,000													6,000,000		6,000,000
	18	M.15.D.2	Seragam & Jas Lab			150,000	1	6,000,000													4,000,000		4,000,000
	19	M.15.B.2	Perpustakaan			200,000	1	8,000,000		50,000	1	1,750,000									6,000,000		6,000,000
	20	M.15.A.1	Laboratorium			1,000,000	1	40,000,000													9,750,000		9,750,000
	21	M.15.C.3	Proposal			100,000	1	4,000,000		100,000	1	3,500,000									40,000,000		40,000,000
	22	M.15.A.4	Muktamar			100,000	1	4,000,000		100,000	1	3,500,000									7,500,000		7,500,000
	23	M.15.C.3	Sarana Pendidikan			2,000,000	1	80,000,000													80,000,000		80,000,000
	24	M.15.B.2	Buku AIK			50,000	1																
	25	M.15.C.1	Pengembangan SDM			1,000,000	1	40,000,000													40,000,000		40,000,000
	26	M.15.A.4	DPO			250,000	1	10,000,000													10,000,000		10,000,000
	27	M.15.B	Persyarikatan (PDM)																				
			TOTAL			11,480,000		1,084,000,000		5,180,000		437,150,000									1,521,150,000		
Gizi	1	M.15.B.1	SPP			1,700,000	2	136,000,000		1,700,000	2	153,000,000									289,000,000		
	2	M.15.A.1	Herregistrasi			200,000	2	18,000,000		200,000	2	16,000,000									34,000,000		
	3	M.15.D.1.	Sema/BEM/IMM			250,000	2	22,500,000		250,000	2	20,000,000									42,500,000		
	4	M.15.B.1	Dikti/PP			100,000	1	4,500,000		100,000	1	4,000,000									8,500,000		
	5	M.15.D.2	Dana Sehat/Askes			100,000	2	9,000,000		100,000	2	8,000,000									17,000,000		
	6	M.15.B.3	Bahan Praktek			1,000,000	2	90,000,000		1,000,000	2	80,000,000									170,000,000		
	7	M.15.B.2	SKS			80,000	34	126,000,000		80,000	38	121,600,000									247,600,000		
	8	M.15.C3	DPP/SPPT			2,250,000	1	101,250,000													101,250,000		101,250,000
	9	M.15.D.1.	PPS/Ospek			200,000	1	9,000,000													9,000,000		9,000,000
	10	M.15.A.1	UTS			200,000	2	18,000,000		200,000	2	16,000,000									34,000,000		34,000,000
	11	M.15.A.1	UAS			300,000	2	27,000,000		300,000	2	24,000,000									51,000,000		51,000,000
	12	M.15.A.1	UAP																				
	13	M.15.A.1	Wisuda																				
	14	M.15.A.1	PKL																				
	15	M.15.A.1	PPL																				
	16	M.15.D.2	Jas Almamater			150,000	1	6,750,000													40,000,000		40,000,000
	17	M.15.A.2	KTM			100,000	1	4,500,000													6,750,000		6,750,000
	18	M.15.D.2	Seragam & Jas Lab			450,000	1	20,250,000													4,500,000		4,500,000
	19	M.15.B.2	Perpustakaan			200,000	1	9,000,000		50,000	1	2,000,000									20,250,000		20,250,000
	20	M.15.A.1	Laboratorium			1,000,000	1	45,000,000													11,000,000		11,000,000
	21	M.15.C.3	Proposal			100,000	1	4,500,000		100,000	1	4,000,000									45,000,000		45,000,000
	22	M.15.A.4	Muktamar			100,000	1	4,500,000		100,000	1	4,000,000									8,500,000		8,500,000
	23	M.15.C.3	Sarana Pendidikan			2,000,000	1	90,000,000		100,000	1	4,000,000									8,500,000		8,500,000
	24	M.15.B.2	Buku AIK			50,000	1	2,250,000													90,000,000		90,000,000
	25	M.15.C.1	Pengembangan SDM			1,000,000	1	45,000,000													2,250,000		2,250,000
	26	M.15.A.4	DPO			250,000	1	11,250,000													45,000,000		45,000,000
	27	M.15.B	Persyarikatan (PDM)																		11,250,000		11,250,000
			TOTAL			11,780,000		821,250,000		5,180,000		475,600,000									1,296,850,000		
Administrasi Kesehatan	1	M.15.B.1	SPP		50	1,500,000	2	150,000,000	45	1,500,000	2	135,000,000	45				45				285,000,000		

16	M.15.D.2	Jas Almamater		150,000	1	6,750,000								6,750,000	33,750,000
17	M.15.A.2	KTM		100,000	1	4,500,000								4,500,000	22,500,000
18	M.15.D.2	Seragam & Jas Lab		150,000	1	6,750,000								6,750,000	47,250,000
19	M.15.B.2	Perpustakaan		200,000	1	9,000,000	50,000	1	2,000,000					11,000,000	55,000,000
20	M.15.A.1	Laboratorium		1,000,000	1	45,000,000								45,000,000	225,000,000
21	M.15.C.3	Proposal		100,000	1	4,500,000	100,000	1	4,000,000					8,500,000	42,500,000
22	M.15.A.4	Muktamar		100,000	1	4,500,000	100,000	1	4,000,000					8,500,000	42,500,000
23	M.15.C.3	Sarana Pendidikan		2,000,000	1	90,000,000								90,000,000	450,000,000
24	M.15.B.2	Buku AIK		50,000	1	2,250,000								2,250,000	9,250,000
25	M.15.C.1	Pengembangan SDM		1,000,000	1	45,000,000								45,000,000	225,000,000
26	M.15.A.4	DPO		250,000	1	11,250,000								11,250,000	56,250,000
27	M.15.B	Persyarikatan (PDM)													
		TOTAL		12,080,000		861,750,000	5,780,000		520,400,000					1,382,150,000	6,658,450,000

RINCIAN PENDAPATAN MAHASISWA																							
INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS DAN KESEHATAN MUHAMMADYAH TULUNGAGUNG																							
TAHUN 2023/2024																							
PRODI	NO	KODE	JENIS ANGGARAN	BPH	TK I			JUMLAH	TK II			JUMLAH	TK III			JUMLAH	TK IV			JUMLAH	SUB TOTAL	TOTAL	
					MHS	BIAYA	FREK		MHS	BIAYA	FREK		MHS	BIAYA	FREK		MHS	BIAYA	FREK				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
Bioteknologi	1	M.15.B.1	SPP			1,700,000	2	153,000,000		1,700,000	2	136,000,000		1,700,000	2	119000000					408,000,000		
	2	M.15.A.1	Heregistrasi			200,000	2	18,000,000		200,000	2	16,000,000		200,000	2	14000000					48,000,000		
	3	M.15.D.1	Sema/BEM/IMM			250,000	2	22,500,000		250,000	2	20,000,000		250,000	2	17500000					60,000,000		
	4	M.15.B.1	Dikti/PP			100,000	1	4,500,000		100,000	1	4,000,000		100,000	1	3500000					12,000,000		
	5	M.15.D.2	Dana Sehat/Askes			100,000	2	9,000,000		100,000	2	8,000,000		100,000	2	7000000					24,000,000		
	6	M.15.B.3	Bahan Praktek			1,000,000	2	90,000,000		1,000,000	2	80,000,000		1,000,000	2	70000000					240,000,000		
	7	M.15.B.2	SKS			80,000	34	122,400,000		80,000	33	105,600,000		80,000	34	95200000					323,200,000		
	8	M.15.C3	DPP			2,250,000	1	101,250,000													101,250,000		
	9	M.15.D.1	PPS/Ospek			200,000	1	9,000,000													9,000,000		
	10	M.15.A.1	UTS			200,000	2	18,000,000		200,000	2	16,000,000		200,000	2	14000000					48,000,000		
	11	M.15.A.1	UAS			300,000	2	27,000,000		300,000	2	24,000,000		300,000	2	21000000					72,000,000		
	12	M.15.A.1	UAP																				
	13	M.15.A.1	Wisuda																				
	14	M.15.A.1	PKL																				
	15	M.15.A.1	PPL																				
	16	M.15.D.2	Jas Almamater			150,000	1	6,750,000						1,000,000	1	35000000					75,000,000		
	17	M.15.A.2	KTM			100,000	1	4,500,000													6,750,000		
	18	M.15.D.2	Seragam & Jas Lab			150,000	1	6,750,000													6,750,000		
	19	M.15.B.2	Perpustakaan			200,000	1	9,000,000		50,000	1	2,000,000		50,000	1	1750000					12,750,000		
	20	M.15.A.1	Laboratorium			1,000,000	1	45,000,000													45,000,000		
	21	M.15.C.3	Proposal			100,000	1	4,500,000		100,000	1	4,000,000		100,000	1	3500000					12,000,000		
	22	M.15.A.4	Muktamar			100,000	1	4,500,000		100,000	1	4,000,000		100,000	1	3500000					12,000,000		
	23	M.15.C.3	Sarana Pendidikan			2,000,000	1	90,000,000													90,000,000		
	24	M.15.B.2	Buku AIK			50,000	1	2,250,000													2,250,000		
	25	M.15.C.1	Pengembangan SDM			1,000,000	1	45,000,000													45,000,000		
	26	M.15.A.4	DPO			250,000	1	11,250,000													11,250,000		
	27	M.15.B	Persyarikatan (PDM)																				
			TOTAL			11,480,000		804,150,000		5,180,000		459,600,000		5,180,000		404950000					1,668,700,000		
Gizi	1	M.15.B.1	SPP			1,700,000	2	170,000,000		1,700,000	2	153000000		1,700,000	2	136000000					459,000,000		
	2	M.15.A.1	Heregistrasi			200,000	2	20,000,000		200,000	2	18000000		200,000	2	16000000					54,000,000		
	3	M.15.D.1	Sema/BEM/IMM			250,000	2	25,000,000		250,000	2	22500000		250,000	2	20000000					67,500,000		
	4	M.15.B.1	Dikti/PP			100,000	1	5,000,000		100,000	1	4500000		100,000	1	4000000					13,500,000		
	5	M.15.D.2	Dana Sehat/Askes			100,000	2	10,000,000		100,000	2	9000000		100,000	2	8000000					27,000,000		
	6	M.15.B.3	Bahan Praktek			1,000,000	2	100,000,000		1,000,000	2	90000000		1,000,000	2	80000000					270,000,000		
	7	M.15.B.2	SKS			80,000	34	136,000,000		80,000	38	136800000		80,000	37	118400000					391,200,000		
	8	M.15.C3	DPP/SPPT			2,250,000	1	112,500,000													112,500,000		
	9	M.15.D.1	PPS/Ospek			200,000	1	10,000,000													10,000,000		
	10	M.15.A.1	UTS			200,000	2	20,000,000		200,000	2	18000000		200,000	2	16000000					54,000,000		
	11	M.15.A.1	UAS			300,000	2	30,000,000		300,000	2	27000000		300,000	2	24000000					81,000,000		
	12	M.15.A.1	UAP																				
	13	M.15.A.1	Wisuda																				
	14	M.15.A.1	PKL																				
	15	M.15.A.1	PPL																				
	16	M.15.D.2	Jas Almamater			150,000	1	7,500,000						1,000,000	1	40000000					85,000,000		
	17	M.15.A.2	KTM			100,000	1	5,000,000													7,500,000		
	18	M.15.D.2	Seragam & Jas Lab			450,000	1	22,500,000													5,000,000		
	19	M.15.B.2	Perpustakaan			200,000	1	10,000,000		50,000	1	2250000		50,000	1	2000000					22,500,000		
	20	M.15.A.1	Laboratorium			1,000,000	1	50,000,000													14,250,000		
	21	M.15.C.3	Proposal			100,000	1	5,000,000		100,000	1	4500000		100,000	1	4000000					50,000,000		
	22	M.15.A.4	Muktamar			100,000	1	5,000,000		100,000	1	4500000		100,000	1	4000000					13,500,000		
	23	M.15.C.3	Sarana Pendidikan			2,000,000	1	100,000,000													100,000,000		
	24	M.15.B.2	Buku AIK			50,000	1	2,500,000													2,500,000		
	25	M.15.C.1	Pengembangan SDM			1,000,000	1	50,000,000													50,000,000		
	26	M.15.A.4	DPO			250,000	1	12,500,000													12,500,000		
	27	M.15.B	Persyarikatan (PDM)																				
			TOTAL			11,780,000		908,500,000		5,180,000		535050000		5,180,000		472400000					1,915,950,000		
Administrasi	1	M.15.B.1	SPP		55	1,500,000	2	165,000,000	50	1,500,000	2	150000000	45	1,500,000	2	135000000	45				450,000,000		

Kesehatan	2	M.15.A.1	Registrasi		200,000	2	22,000,000		200,000	2	20000000								60,000,000
	3	M.15.D.1	Sema/BEM/IMM		250,000	2	27,500,000		250,000	2	25000000								75,000,000
	4	M.15.B.1	Dikti/PP		100,000	1	5,500,000		100,000	1	50000000								15,000,000
	5	M.15.D.2	Dana Sehat/Askes		100,000	2	11,000,000		100,000	2	100000000								30,000,000
	6	M.15.B.3	Bahan Praktek		500,000	2	55,000,000		500,000	2	500000000								150,000,000
	7	M.15.B.2	SKS		80,000	38	167,200,000		80,000	32	128000000								424,800,000
	8	M.15.C3	DPP/SPPT		2,250,000	1	123,750,000												123,750,000
	9	M.15.D.1	PPS/Ospek		200,000	1	11,000,000												11,000,000
	10	M.15.A.1	UTS		200,000	2	22,000,000		200,000	2	20000000								60,000,000
	11	M.15.A.1	UAS		300,000	2	33,000,000		300,000	2	30000000								90,000,000
	12	M.15.A.1	UAP																
	13	M.15.A.1	Wisuda																
	14	M.15.A.1	PKL																
	15	M.15.A.1	PPL						1,000,000	1	50000000								95,000,000
	16	M.15.D.2	Jas Almamater		150,000	1	8,250,000												8,250,000
	17	M.15.A.2	KTM		100,000	1	5,500,000												5,500,000
	18	M.15.D.2	Seragam & Jas Lab		150,000	1	8,250,000												8,250,000
	19	M.15.B.2	Perpustakaan		200,000	1	11,000,000		50,000	1	25000000								15,750,000
	20	M.15.A.1	Laboratorium		1,000,000	1	55,000,000												55,000,000
	21	M.15.C3	Proposal		100,000	1	5,500,000		100,000	1	50000000								15,000,000
	22	M.15.A.4	Muktamar		100,000	1	5,500,000		100,000	1	50000000								15,000,000
	23	M.15.C3	Sarana Pendidikan		2,000,000	1	110,000,000												110,000,000
	24	M.15.B.2	Buku Aik		50,000	1	2,750,000												2,750,000
	25	M.15.C.1	Pengembangan SDM		1,000,000	1	55,000,000												55,000,000
	26	M.15.A.4	DPO		250,000	1	13,750,000												13,750,000
	27	M.15.B	Persyarikatan (PDM)																
			TOTAL			10,780,000		923,450,000		4,480,000		500500000		4,480,000		464850000			1,588,800,000
Bio Kewirausahaan	1	M.15.B.1	SPP		1,500,000	2	150,000,000		1,500,000	2	135000000								405,000,000
	2	M.15.A.1	Registrasi		200,000	2	20,000,000		200,000	2	180000000								54,000,000
	3	M.15.D.1	Sema/BEM/IMM		250,000	2	25,000,000		250,000	2	225000000								67,500,000
	4	M.15.B.1	Dikti/PP		100,000	1	5,000,000		100,000	1	45000000								13,500,000
	5	M.15.D.2	Dana Sehat/Askes		100,000	2	10,000,000		100,000	2	90000000								27,000,000
	6	M.15.B.3	Bahan Praktek		500,000	2	50,000,000		500,000	2	450000000								135,000,000
	7	M.15.B.2	SKS		80,000	37	148,000,000		80,000	37	133200000								393,200,000
	8	M.15.C3	DPP/SPPT		2,250,000	1	112,500,000												112,500,000
	9	M.15.D.1	PPS/Ospek		200,000	1	10,000,000												10,000,000
	10	M.15.A.1	UTS		200,000	2	20,000,000		200,000	2	180000000								54,000,000
	11	M.15.A.1	UAS		300,000	2	30,000,000		300,000	2	270000000								81,000,000
	12	M.15.A.1	UAP																
	13	M.15.A.1	Wisuda																
	14	M.15.A.1	PKL																
	15	M.15.A.1	PPL						1,000,000	1	45000000								85,000,000
	16	M.15.D.2	Jas Almamater		150,000	1	7,500,000												7,500,000
	17	M.15.A.2	KTM		100,000	1	5,000,000												5,000,000
	18	M.15.D.2	Seragam & Jas Lab		150,000	1	7,500,000												7,500,000
	19	M.15.B.2	Perpustakaan		200,000	1	10,000,000		50,000	1	22500000								14,250,000
	20	M.15.A.1	Laboratorium		1,000,000	1	50,000,000												50,000,000
	21	M.15.C3	Proposal		100,000	1	5,000,000		100,000	1	45000000								13,500,000
	22	M.15.A.4	Muktamar		100,000	1	5,000,000		100,000	1	45000000								13,500,000
	23	M.15.C3	Sarana Pendidikan		2,000,000	1	100,000,000												100,000,000
	24	M.15.B.2	Buku Aik		50,000	1	2,500,000												2,500,000
	25	M.15.C.1	Pengembangan SDM		1,000,000	1	50,000,000												50,000,000
	26	M.15.A.4	DPO		250,000	1	12,500,000												12,500,000
	27	M.15.B	Persyarikatan (PDM)																
		TOTAL			10,780,000		835,500,000		4,480,000		468450000		4,480,000		410000000			1,713,950,000	
Bisnis Digital	1	M.15.B.1	SPP		1,800,000	2	180,000,000		1,800,000	2	162000000								486,000,000
	2	M.15.A.1	Registrasi		200,000	2	20,000,000		200,000	2	180000000								54,000,000
	3	M.15.D.1	Sema/BEM/IMM		250,000	2	25,000,000		250,000	2	225000000								67,500,000
	4	M.15.B.1	Dikti/PP		100,000	1	5,000,000		100,000	1	45000000								13,500,000
	5	M.15.D.2	Dana Sehat/Askes		100,000	2	10,000,000		100,000	2	90000000								27,000,000
	6	M.15.B.3	Bahan Praktek		1,500,000	2	150,000,000		1,500,000	2	1350000000								405,000,000
	7	M.15.B.2	SKS		80,000	35	140,000,000		80,000	37	133200000								404,400,000
	8	M.15.C3	DPP/SPPT		2,250,000	1	112,500,000												112,500,000
	9	M.15.D.1	PPS/Ospek		200,000	1	10,000,000												10,000,000
	10	M.15.A.1	UTS		200,000	2	20,000,000		200,000	2	180000000								54,000,000
	11	M.15.A.1	UAS		300,000	2	30,000,000		300,000	2	270000000								81,000,000
	12	M.15.A.1	UAP																
	13	M.15.A.1	Wisuda																
	14	M.15.A.1	PKL																
	15	M.15.A.1	PPL						1,000,000	1	45000000								85,000,000

16	M.15.D.2	Jas Almamater	150,000	1	7,500,000									7,500,000	37,500,000
17	M.15.A.2	KTM	100,000	1	5,000,000									5,000,000	25,000,000
18	M.15.D.2	Seragam & Jas Lab	150,000	1	7,500,000									7,500,000	52,500,000
19	M.15.B.2	Perpustakaan	200,000	1	10,000,000	50,000	1	2250000		50,000	1	2000000		14,250,000	71,250,000
20	M.15.A.1	Laboratorium	1,000,000	1	50,000,000									50,000,000	250,000,000
21	M.15.C.3	Proposal	100,000	1	5,000,000	100,000	1	4500000		100,000	1	4000000		13,500,000	67,500,000
22	M.15.A.4	Muktamar	100,000	1	5,000,000	100,000	1	4500000		100,000	1	4000000		13,500,000	67,500,000
23	M.15.C.3	Sarana Pendidikan	2,000,000	1	100,000,000									100,000,000	500,000,000
24	M.15.B.2	Buku Aik	50,000	1	2,500,000									2,500,000	12,500,000
25	M.15.C.1	Pengembangan SDM	1,000,000	1	50,000,000									50,000,000	250,000,000
26	M.15.A.4	DPO	250,000	1	12,500,000									12,500,000	62,500,000
27	M.15.B	Persyarikatan (PDM)													
		TOTAL	12,080,000		957,500,000	5,780,000		585450000		5,780,000		533200000		2,076,150,000	9,263,550,000

15	M.15.A.1	PPL					1,000,000	1	50000000		1,000,000	1	45000000			0	95,000,000	475,000,000
16	M.15.D.2	Jas Almamater		150,000	1	6,000,000			0				0			0	6,000,000	30,000,000
17	M.15.A.2	KTM		100,000	1	4,000,000			0				0			0	4,000,000	20,000,000
18	M.15.D.2	Seragam & Jas Lab		150,000	1	6,000,000			0				0			0	6,000,000	42,000,000
19	M.15.B.2	Perpustakaan		200,000	1	8,000,000	50,000	1	2500000		50,000	1	2250000	50,000	1	2000000	14,750,000	73,750,000
20	M.15.A.1	Laboratorium		1,000,000	1	40,000,000			0				0			0	40,000,000	200,000,000
21	M.15.C.3	Proposal		100,000	1	4,000,000	100,000	1	5000000		100,000	1	4500000	100,000	1	4000000	17,500,000	87,500,000
22	M.15.A.4	Muktamar		100,000	1	4,000,000	100,000	1	5000000		100,000	1	4500000	100,000	1	4000000	17,500,000	87,500,000
23	M.15.C.3	Sarana Pendidikan		2,000,000	1	80,000,000											80,000,000	400,000,000
24	M.15.B.2	Buku AIK		50,000	1	2,000,000											2,000,000	10,000,000
25	M.15.C.1	Pengembangan SDM		1,000,000	1	40,000,000											40,000,000	200,000,000
26	M.15.A.4	DPO		250,000	1	10,000,000											10,000,000	50,000,000
27	M.15.B	Persyarikatan (PDM)															0	0
		TOTAL		12,080,000		766,000,000	5,780,000		650500000		5,780,000		599850000	12,780,000		717200000	2,733,550,000	12,475,700,000

19	M.15.B.2	Perpustakaan		200,000	1	8,000,000		50,000	1	2750000		50,000	1	2500000		50,000	1	2250000	15,500,000	77,500,000
20	M.15.A.1	Laboratorium		1,000,000	1	40,000,000												40,000,000	40,000,000	200,000,000
21	M.15.C.3	Proposal		100,000	1	4,000,000		100,000	1	5500000		100,000	1	5000000		100,000	1	4500000	19,000,000	95,000,000
22	M.15.A.4	Muktamar		100,000	1	4,000,000		100,000	1	5500000		100,000	1	5000000		100,000	1	4500000	19,000,000	95,000,000
23	M.15.C.3	Sarana Pendidikan		2,000,000	1	80,000,000												80,000,000	80,000,000	400,000,000
24	M.15.B.2	Buku Aik		50,000	1	2,000,000												2,000,000	2,000,000	10,000,000
25	M.15.C.1	Pengembangan SDM		1,000,000	1	40,000,000												40,000,000	40,000,000	200,000,000
26	M.15.A.4	DPO		250,000	1	10,000,000												10,000,000	10,000,000	50,000,000
27	M.15.B	Persyarikatan (PDM)																		
		TOTAL		#####		766,000,000		5,780,000		715550000		5,780,000		666500000		12,780,000		806850000	2,954,900,000	13,460,450,000

INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS DAN KESEHATAN MUHAMMADIYAH TULUNGAGUNG					
PROYEKSI PER PRODI					
UNTUK PERIODE TA 2021/2022 SAMPAI DENGAN 2025/2026					
Keterangan	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Saldo Awal	3,489,753,000	3,765,868,000	6,781,988,000	11,409,683,000	19,875,154,200
Penerimaan Kas					
Prodi S1 Bioteknologi	625,450,000	1,521,150,000	1,668,700,000	2,236,000,000	2,440,150,000
Prodi S1 Gizi	726,800,000	1,296,850,000	1,915,950,000	2,493,150,000	2,691,700,000
Prodi S1 Administrasi Kesehatan	755,550,000	1,289,950,000	1,888,800,000	2,530,450,000	2,710,800,000
Prodi S1 Bio Kewirausahaan	668,400,000	1,168,350,000	1,713,950,000	2,482,550,000	2,662,900,000
Prodi S1 Bisnis Digital	766,000,000	1,382,150,000	2,076,150,000	2,733,550,000	2,954,900,000
Total Penerimaan	3,542,200,000	6,658,450,000	9,263,550,000	12,475,700,000	13,460,450,000
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional					
Pengeluaran Operasional Langsung					
Prodi S1 Bioteknologi	350,000,000	240,150,000	337,800,000	397,500,000	410,388,000
Prodi S1 Gizi	275,000,000	547,000,000	420,800,000	349,000,000	436,300,000
Prodi S1 Administrasi Kesehatan	185,000,000	240,000,000	350,150,000	322,000,000	394,500,000
Prodi S1 Bio Kewirausahaan	250,000,000	268,000,000	248,050,000	287,200,000	328,700,000
Prodi S1 Bisnis Digital	280,000,000	360,000,000	260,000,000	390,000,000	359,400,000
Pengeluaran Operasional Tidak Langsung					
Pusat Perguruan Tinggi	287,200,000	322,100,000	349,500,000	396,700,000	436,400,000
Subtotal Pengeluaran Operasional	1,627,200,000	1,977,250,000	1,966,300,000	2,142,400,000	2,365,688,000
Pengeluaran Investasi					
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana					
Prodi S1 Bioteknologi	268,000,000	345,605,000	578,000,000	390,688,800	430,900,000
Prodi S1 Gizi	355,000,000	332,000,000	500,500,000	349,500,000	420,414,000
Prodi S1 Administrasi Kesehatan	240,000,000	218,815,000	480,000,000	236,500,000	376,000,000
Prodi S1 Bio Kewirausahaan	280,000,000	241,000,000	350,500,000	217,600,000	377,500,000
Prodi S1 Bisnis Digital	265,000,000	245,000,000	417,500,000	382,400,000	463,500,000
Pusat Perguruan Tinggi					
Total Pengeluaran Pembangunan Gedung Sarpras	1,408,000,000	1,382,420,000	2,326,500,000	1,576,688,800	2,068,314,000
Pengembangan SDM					
Prodi S1 Bioteknologi	34,500,000	35,500,000	41,000,000	54,000,000	50,500,000
Prodi S1 Gizi	31,000,000	54,500,000	41,500,000	43,500,000	55,000,000
Prodi S1 Administrasi Kesehatan	28,000,000	31,000,000	55,500,000	31,450,000	46,500,000
Prodi S1 Bio Kewirausahaan	31,500,000	34,500,000	34,500,000	35,000,000	44,600,000
Prodi S1 Bisnis Digital	47,000,000	48,000,000	50,500,000	40,650,000	52,500,000

Pusat Perguruan Tinggi					
Total Pengeluaran Pengembangan SDM	172,000,000	203,500,000	223,000,000	150600000	249,100,000
Pengembangan Lainnya	58,885,000	79,160,000	120,055,000	140,540,000	172,050,000
Subtotal Pengeluaran Investasi	1,638,885,000	1,665,080,000	2,669,555,000	1,867,828,800	2,489,464,000
Total Pengeluaran	3,266,085,000	3,642,330,000	4,635,855,000	4,010,228,800	4,855,152,000
Surplus/Defisit	276,115,000	3,016,120,000	4,627,695,000	8,465,471,200	8,605,298,000
Saldo Akhir	3,765,868,000	6,781,988,000	11,409,683,000	19,875,154,200	28,480,452,200

INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS DAN KESEHATAN MUHAMMADIYAH TULUNGAGUNG					
PROYEKSI PRODI S1 BIOTEKNOLOGI					
PERIODE TA 2021/2022 SAMPAI DENGAN 2025/2026					
Keterangan	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Saldo Awal		619,606,704	141,380,204	335,545,354	1,009,645,814
Penerimaan Kas					
Penerimaan Sumbangan Persyarikatan	3,500,000,000	500,000,000	200,000,000	100,000,000	
Penerimaan Pendapatan	625,450,000	1,239,300,000	1,903,225,000	2,830,150,000	3,260,300,000
Total Penerimaan	4,125,450,000	1,739,300,000	2,103,225,000	2,930,150,000	3,260,300,000
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional Perguruan Tinggi					
Program Peningkatan Kualitas Akademik Kegiatan Rutin					
Pelaksanaan Kegiatan Akademik Rutin					
Heregistrasi					
UTS & UAS	6,703,250	19,191,250	40,116,000	60,136,000	65,752,000
Wisuda				78,661,000	87,660,000
UAP, Skripsi (Bimbingan & Ujian)				61,800,140	70,275,160
PKL				42,175,000	58,700,000
Praktek Laboratorium	6,125,000	8,400,000	10,867,500	14,490,000	19,126,800
PPL		28,888,750	64,125,000	76,122,500	89,187,500
Proposal	5,246,100	3,840,000	4,380,000	5,220,000	6,300,000
Total Biaya Pelaksanaan Kegiatan Akademik Rutin	18,074,350	60,320,000	119,488,500	338,604,640	397,001,460
Pelaksanaan Pelayanan Akademik Konsolidasi Rutin					
KTM	2,625,000	3,200,000	3,600,000	4,250,000	4,675,000
Rapat Dosen	4,536,000	5,184,000	5,830,000	6,480,000	7,776,000
Penjaringan Mahasiswa	53,460,000	59,400,000	65,340,000	69,300,000	73,260,000
Total Biaya Pelaksanaan Akademik Konsolidasi Rutin	60,621,000	67,784,000	74,770,000	80,030,000	85,711,000
Kontribusi Transitoris Akademik					
Orientasi PKL	2,300,000	2,300,000	2,800,000	4,000,000	4,400,000
Insetif Instruktur Lahan Praktek	2,300,000	2,300,000	2,800,000	4,000,000	4,400,000
Tota Biaya Kontribusi Transitoris Akademik	4,600,000	4,600,000	5,600,000	8,000,000	8,800,000
Iuran Persyarikatan					
Muktamar	3,100,000				
Muswil	1,500,000				
Musda	1,000,000				
Majelis Dikti PP Muhammadiyah	2,100,000	4,875,000	8,400,000	9,500,000	12,750,000
Pengembangan Organisasi PDM	1,575,000	3,375,000	6,000,000	6,500,000	8,500,000
Total Biaya Iuran Persyarikatan	9,275,000	8,250,000	14,400,000	16,000,000	21,250,000
Perjalanan Dinas Rutin					

Perjalanan Dinas Rutin	38,633,650	42,497,000	48,871,600	52,550,000	58,645,900
Total Biaya Perjalanan Dinas Rutin	38,633,650	42,497,000	48,871,600	52,550,000	58,645,900
Program Peningkatan Keuangan					
Pembayaran Gaji Dosen, Pegawai Rutin					
Gaji Pegawai Tetap	242,502,000	252,228,000	312,066,000	315,228,000	327,429,000
Honor BPH	41,400,000	41,400,000	47,520,000	47,520,000	49,896,000
Honor Dosen	111,600,000	125,940,000	184,920,000	225,940,000	240,720,000
Honor Dosen Tamu	3,000,000	3,500,000	8,000,000	8,500,000	9,000,000
Kesejahteraan Lebaran	11,000,000	12,100,000	13,642,750	14,500,000	16,000,000
Biaya Sosial	3,200,000	3,700,000	4,800,000	5,000,000	5,800,000
Lembur	3,800,000	18,000,000	5,800,000	6,000,000	7,000,000
Total Biaya Gaji Dosen, Pegawai Rutin	416,502,000	456,868,000	576,748,750	622,688,000	655,845,000
Pengadaan Barang/Jasa Rutin					
ATK/Foto Copy/ctk	7,300,000	8,800,000	11,500,000	11,500,000	13,800,000
Majalah/Koran	6,000,000	7,500,000	9,800,000	9,800,000	11,800,000
Telp/Fax	11,000,000	13,500,000	17,500,000	17,500,000	21,000,000
Perpustakaan & Buku AIK	7,000,000	8,500,000	11,000,000	11,000,000	13,500,000
Pengadaan Barang Habis Pakai	12,000,000	14,500,000	18,800,000	18,800,000	22,500,000
Peralatan Kantor/Ruang Dosen	18,500,000	22,000,000	28,500,000	28,500,000	34,000,000
Listrik	8,800,000	10,500,000	13,600,000	13,600,000	16,500,000
Total Biaya Pengadaan Barang/Jasa Rutin	70,600,000	85,300,000	110,700,000	110,700,000	133,100,000
Pemeliharaan Fasilitas Rutin					
Pemeliharaan Bangunan	6,000,000	7,500,000	9,500,000	9,500,000	11,400,000
Pemeliharaan Laboratorium	2,500,000	3,000,000	3,800,000	3,800,000	4,500,000
Pemeliharaan Peralatan Kantor	2,000,000	2,400,000	3,000,000	3,000,000	3,500,000
Pemeliharaan Kendaraan					
Total Biaya Pemeliharaan Fasilitas Rutin	10,500,000	12,900,000	16,300,000	16,300,000	19,400,000
Program Peningkatan Kualitas Akademik Kegiatan Non Rutin					
Peningkatan Kualitas Akademik Dosen					
Seminar	5,000,000	5,500,000	5,500,000	6,500,000	7,000,000
Pendidikan & Pelatihan	8,000,000	10,000,000	12,000,000	14,000,000	16,000,000
Pengembangan SDM/Rekrutment	8,000,000	9,000,000	10,500,000	11,500,000	15,000,000
Akreditasi	10,000,000	11,000,000	12,500,000	14,000,000	16,000,000
Total Biaya Peningkatan Kualitas Akademik Dosen	31,000,000	35,500,000	41,500,000	46,000,000	55,000,000
Penelitian & Pengabdian Masyarakat					
Penelitian	6,000,000	7,200,000	15,000,000	18,000,000	20,000,000
Pengabdian Masyarakat	5,000,000	6,000,000	12,000,000	15,000,000	18,000,000
Total Biaya Penelitian & Pengabdian Masyarakat	11,000,000	13,200,000	27,000,000	33,000,000	38,000,000
Pengadaan Sarana & Prasarana Pembelajaran					
Pengadaan Alat-Alat Laboratorium	46,000,000	60,000,000	180,000,000	200,000,000	175,000,000
Bahan Ajar (Pegangan Dosen) dan pustaka	4,000,000	4,400,000	4,900,000	5,500,000	6,000,000
Penyusunan Buku Pedoman Mahasiswa & Penggandaan	2,800,000	3,520,000	4,356,000	5,324,000	6,435,000
Pengadaan peralatan IT server komputer	20,000,000	35,000,000	35,000,000	40,000,000	25,000,000
Pembuatan dan pengembangan program SIAK	5,000,000	5,500,000	6,500,000	80,000,000	10,000,000
Pengadaan furniture dan meubeler laboratorium	24,000,000	28,000,000	35,000,000	24,000,000	35,000,000

Pengadaan peralatan ruang kelas	16,000,000	16,500,000	33,000,000	36,000,000	38,000,000
Pembangunan RKB	125,000,000	125,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000
Pembangunan Laboratorium	250,000,000	250,000,000	250,000,000	125,000,000	250,000,000
Pembelian infokus	45,000,000	4,500,000	9,000,000	10,000,000	10,000,000
Pembelian Lahan		850,000,000			600,000,000
Total Biaya Pengadaan Sarana & Prasarana Pembelajaran	537,800,000	1,382,420,000	807,756,000	775,824,000	1,405,435,000
Program Peningkatan Kualitas Kemahasiswaan Kegiatan Non Rutin					
Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan					
BEM & IMM	2,625,000	5,625,000	12,000,000	21,250,000	24,700,000
OSPEK	12,250,000	14,000,000	18,000,000	20,000,000	22,000,000
Total Biaya Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan	14,875,000	19,625,000	30,000,000	41,250,000	46,700,000
Pengadaan Sarana Kemahasiswaan					
Dana Sehat/Askes	875,000	2,062,500	3,600,000	5,100,000	5,700,000
Seragam & Jas Lab	8,750,000	10,000,000	11,250,000	13,750,000	15,125,000
Jas Almamater	2,975,000	3,600,000	4,275,000	4,750,000	5,225,000
Total Biaya Pengadaan Sarana Kemahasiswaan	12,600,000	15,662,500	19,125,000	23,600,000	26,050,000
Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa					
Hadiah Prestasi					
Hibah BBM & PPA		12,600,000	16,800,000	16,800,000	33,600,000
Total Biaya Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa		12,600,000	16,800,000	16,800,000	33,600,000
Total Pengeluaran	1,236,081,000	2,217,526,500	1,909,059,850	2,256,049,540	3,170,358,560
Surplus / Defisit	619,606,704	478,226,500	194,165,150	674,100,460	89,941,440
Saldo Akhir	619,606,704	141,380,204	335,545,354	1,009,645,814	1,099,587,254

INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS DAN KESEHATAN MUHAMMADIYAH TULUNGAGUNG					
PROYEKSI ARUS KAS PUSAT					
PERIODE TA 2021/2022 SAMPAI DENGAN 2025/2026					
Keterangan	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
	625,450,000	1,087,009,461	689,266,894	1,755,010,710	3,243,481,970
Saldo Awal					
Penerimaan Kas					
Subsidi Badan Penyelenggara					
Penerimaan Hibah					
Penerimaan Jasa Layanan Profesi/ Keahlian	3,542,200,000	6,658,450,000	9,263,550,000	12,475,700,000	13,460,450,000
Dana Lestari dari Alumni					
Kerjasama Kelembagaan Pemerintah/ Swasta					
Total Penerimaan	3,542,200,000	6,658,450,000	9,263,550,000	12,475,700,000	13,460,450,000
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional	740,840,038	791,300,067	947,824,084	1,307,858,940	1,497,259,892
Pengeluaran Operasional tidak langsung	89,885,000	114,660,000	161,555,000	187,040,000	227,050,000
Tunjangan Jabatan Pimpinan	32,040,000	32,040,000	37,200,000	43,200,000	48,000,000
Administrasi Penyelenggaraan Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-
Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan di Pusat	890,159,000	938,152,500	1,079,541,700	1,197,147,000	1,369,841,200
Pengeluaran Operasional lainnya	-	-	-	-	-
Total Pengeluaran Operasional	1,752,924,038	1,876,152,567	2,226,120,784	2,735,245,940	3,142,151,092
Pengeluaran Investasi					
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana					
Pembangunan Gedung	438,135,000	1,168,890,000	667,627,800	874,884,600	1,361,867,250
Sarana Prasarana	146,045,000	389,630,000	222,542,600	291,628,200	453,955,750
Pengembangan SDM					
Pelatihan	32,750,000	45,000,000	41,250,000	45,750,000	52,750,000
Seminar	32,750,000	45,000,000	41,250,000	45,750,000	52,750,000
Perpustakaan	28,500,000	31,900,000	36,600,000	40,900,000	45,100,000
Pengembangan lainnya	24,000,000	28,800,000	49,000,000	60,000,000	70,000,000
Total Pengeluaran Investasi	702,180,000	1,709,220,000	1,058,270,400	1,358,912,800	2,036,423,000
Total Pengeluaran	2,455,104,038	3,585,372,567	3,284,391,184	4,094,158,740	5,178,574,092
Saldo Akhir	1,087,009,461	689,266,894	1,755,010,710	3,243,481,970	4,428,987,878

Pakta Integritas



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

BADAN PEMBINA HARIAN INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MUHAMMADIYAH TULUNGAGUNG (ITB-MT)

Jl. Pahlawan Gg III. No 27 Tulungagung Telp. (0355) 322376 Email. bph.itbmt@gmail.com

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. H. Munardji, M.Ag
Jabatan : Ketua Badan Pembina Harian (BPH)
Alamat : Jl. Pahlawan Gg III No 27 Tulungagung

Dengan ini saya menyatakan data dan semua informasi yang kami kirimkan. Saya bertanggungjawab jika dikemudian hari ditemukan ketidakseuaian antara data yang dikirimkan dengan fakta. Saya siap menerima sanksi moral, sanksi administrasi dan sanksi hukum sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

Ditetapkan di : Tulungagung
Pada tanggal : 18 November 2020 M



Ketua,

Prof. Dr. H. Munardji, M.Ag